

PT Enseval Putera Megatrading Tbk.
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Maret 2025
dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)/
Consolidated financial statements
as of March 31, 2025
and for the period then ended (unaudited)

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT**

**TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**TANGGAL 31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
AS OF MARCH 31, 2025 AND FOR THE PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/*We, the undersigned below:*

- | | | |
|------------------------------|---|---|
| 1. Nama/Name | : | Jos Iwan Atmadjaja |
| Alamat Kantor/Office Address | : | Jl. Pulo Lentut No. 10,
Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur |
| Alamat Domisili/Domiciled at | : | Jl. Pulau Opak I Blok A 15 No. 32, RT 006/011, Jakarta Barat |
| No. Telepon/Phone Number | : | (021) 46822422 |
| Jabatan/Title | : | Presiden Direktur/President Director |
| 2. Nama/Name | : | Phing Phing Lieana |
| Alamat Kantor/Office Address | : | Jl. Pulo Lentut No. 10,
Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur |
| Alamat Domisili/Domiciled at | : | Jl. Angke Jaya VIII No. 31, RT 013/006, Jakarta Barat |
| No. Telepon/Phone Number | : | (021) 46822422 |
| Jabatan/Title | : | Direktur/Director |

menyatakan bahwa/*declare that:*

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Enseval Putera Megatrading Tbk. dan entitas anaknya; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT Enseval Putera Megatrading Tbk. and its subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Enseval Putera Megatrading Tbk. dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of PT Enseval Putera Megatrading Tbk. and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Enseval Putera Megatrading Tbk. dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in the consolidated financial statements of PT Enseval Putera Megatrading Tbk. and its subsidiaries has been completely and properly disclosed;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Enseval Putera Megatrading Tbk. dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements of PT Enseval Putera Megatrading Tbk. and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts and do not omit information or material facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Enseval Putera Megatrading Tbk. dan entitas anaknya. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of PT Enseval Putera Megatrading Tbk. and its subsidiaries.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 29 April 2025/*April 29, 2025*


Jos Iwan Atmadjaja
Presiden Direktur/*President Director*




Phing Phing Lieana
Direktur/*Director*

The original report included herein is in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	<u>Halaman/Page</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement Letter of the Board of Directors</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss andOther Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Changesin Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>..... Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.	6-94	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	354.284.359.667	2,4,33	687.659.299.004	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	256.085.081.692	2,5,7,33	212.620.654.927	Related parties
Pihak ketiga, neto	5.002.335.336.953	3,5,33	4.004.069.294.180	Third parties, net
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	133.033.363.572	2,6,7,33	105.150.243.202	Related parties
Pihak ketiga, neto	166.793.922.381	6,33	117.196.045.331	Third parties, net
Persediaan, neto	4.353.569.418.038	2,8	3.940.849.581.619	Inventories, net
Pajak dibayar di muka	387.406.393.908	2,20	402.931.887.581	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka	36.661.438.422	9	12.426.932.684	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	117.058.574.275	10	127.490.607.546	Other current assets
Total Aset Lancar	10.807.227.888.908		9.610.394.546.074	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan, neto	48.958.707.547	2,3,20	49.833.127.338	Deferred tax assets, net
Aset tetap, neto	1.470.639.348.522	2,12	1.486.273.890.349	Fixed assets, net
Aset takberwujud, neto	9.776.051.586	2,13	10.230.975.360	Intangible assets, net
Investasi pada saham	100.000.000		100.000.000	Investment in shares of stock
Investasi pada entitas asosiasi	85.293.203.698	2,11	83.431.007.445	Investment in associate entity
Tagihan restitusi pajak	138.203.288.274	2,3,20	138.203.288.274	Claims for tax refund
Aset hak-guna, neto	50.468.696.318	2,14	50.888.073.204	Right-of-use assets, net
Aset tidak lancar lainnya	49.294.304.951	15	58.041.636.520	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	1.852.733.600.896		1.877.001.998.490	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	12.659.961.489.804		11.487.396.544.564	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	80.000.000.000	16,32,33	95.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	3.068.430.822.115	2,7,17,32,33	2.333.268.295.844	Related parties
Pihak ketiga	1.024.877.019.473	17,32,33	901.016.478.402	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	6.297.955.525	2,7,18,32,33	4.626.198.796	Related parties
Pihak ketiga	269.058.369.179	18,32,33	245.596.941.603	Third parties
Utang pihak berelasi	115.000.000.000	2,7,32,33	115.000.000.000	Due to a related party
Beban akrual	15.553.519.831	2,19,32,33	23.470.936.842	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	13.988.789.064	2,32,33	25.620.768.593	benefits liability
Utang pajak	82.928.507.577	2,3,20	42.923.738.197	Taxes payable
Utang jangka panjang yang				Current maturities of
jatuh tempo dalam satu tahun:				long-term debts:
Utang pembiayaan	829.592.138	2,32,33	807.203.970	Finance payables
Liabilitas sewa	1.490.827.201	2,14,32,33	1.571.199.540	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	4.678.455.402.103		3.788.901.761.787	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	115.615.624.650	2,3,31	112.426.977.007	benefits liability
Utang jangka panjang setelah				Long-term debts, net of
dikurangi bagian yang jatuh				current maturities:
tempo dalam satu tahun:				Finance payables
Utang pembiayaan	1.342.075.387	32,33	1.558.060.348	Lease liabilities
Liabilitas sewa	6.482.404.690	2,14,32,33	6.868.439.310	
Total Liabilitas Jangka Panjang	123.440.104.727		120.853.476.665	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	4.801.895.506.830		3.909.755.238.452	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan				Equity Attributable to the Owners
Kepada Pemilik Entitas Induk				of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp50				Share Capital - Rp50 par
per saham				value per share
Modal dasar - 9.120.000.000 saham				Authorized - 9,120,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid -
penuh - 2.708.640.000 saham	135.432.000.000	21	135.432.000.000	2,708,640,000 shares
Tambahan modal disetor, neto	276.480.262.616	21	276.480.262.616	Additional paid-in capital, net
Selisih transaksi dengan				Differences arising from transaction
kepentingan nonpengendali	(260.693.584)		(260.693.584)	with non-controlling interest
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	92.009.277.278	21	92.009.277.278	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	7.339.596.400.525		7.058.610.939.365	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lainnya				Other comprehensive income
Kerugian aktuarial atas liabilitas				Actuarial loss on long-term
imbalan kerja jangka panjang, neto	(30.378.137.018)		(30.378.137.018)	employee benefits liability, net
Sub-total	7.812.879.109.817		7.531.893.648.657	Sub-total
Kepentingan Nonpengendali	45.186.873.157		45.747.657.455	Non-controlling Interests
TOTAL EKUITAS	7.858.065.982.974		7.577.641.306.112	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	12.659.961.489.804		11.487.396.544.564	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Period Ended March 31, 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret Period Ended March 31,				
	2025	Catatan/ Notes	2024	
PENJUALAN NETO	8.307.891.681.470	2,7,23,24	7.976.519.344.065	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	7.433.929.097.382	2,7,25	7.136.510.424.803	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	873.962.584.088		840.008.919.262	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(457.244.318.252)	2,7,23,26	(436.489.607.419)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(57.831.034.013)	2,7,23,27	(56.601.579.200)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	3.617.604.682	2,23,28	5.479.353.143	Finance income
Beban keuangan	(5.098.456.237)	2,7,23,28	(3.894.069.365)	Finance costs
Beban pajak final	(867.136.911)	2,23,28,29	(1.164.152.613)	Final tax expenses
Bagian laba neto pada entitas asosiasi	1.862.196.253	2,11,23	2.480.734.579	Share in net profit of associates entity
Pendapatan operasi lainnya	7.777.444.700	2,23,29	10.116.513.661	Other operating income
Beban operasi lainnya	(8.636.510.341)	2,23,30	(5.632.680.919)	Other operating expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	357.542.373.969		354.303.431.129	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan, neto	(77.117.697.107)	2,20,23	(76.214.904.630)	Income tax expense, net
LABA PERIODE BERJALAN	280.424.676.862		278.088.526.499	PROFIT FOR THE PERIOD
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	280.424.676.862		278.088.526.499	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba Periode Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Income For The Period Attributable To:
Pemilik entitas induk	280.985.461.160		278.934.322.554	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	(560.784.298)		(845.796.055)	Non-controlling interests
Total	280.424.676.862		278.088.526.499	Total
Total Laba Komprehensif Periode Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income For The Period Attributable To:
Pemilik entitas induk	280.985.461.160		278.934.322.554	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	(560.784.298)		(845.796.055)	Non-controlling interests
Total	280.424.676.862		278.088.526.499	Total
Laba per Saham Dasar Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	104	2,22	103	Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent Company

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Period Ended March 31, 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent Company										
				Saldo Laba/ Retained Earnings		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income				
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor, Neto/ Additional Paid-in Capital, Net	Selisih Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Differences Arising from Transaction with Non-controlling Interests	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Laba Belum Direalisasi dari Aset Finansial pada Nilai Wajar melalui Kerugian Aktuarial atas Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Neto/ Actuarial Loss on Long-term Employee Benefits Liability, Net	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	135.432.000.000	276.480.262.616	(260.693.584)	85.124.291.653	6.773.356.250.405	(21.512.091.319)	7.248.620.019.771	49.210.340.474	7.297.830.360.245	Balance as of December 31, 2023
Laba periode berjalan	-	-	-	-	278.934.322.554	-	278.934.322.554	(845.796.055)	278.088.526.499	Profit for the period
Saldo pada tanggal 31 Maret 2024	135.432.000.000	276.480.262.616	(260.693.584)	85.124.291.653	7.052.290.572.959	(21.512.091.319)	7.527.554.342.325	48.364.544.419	7.575.918.886.744	Balance as of March 31, 2024
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	135.432.000.000	276.480.262.616	(260.693.584)	92.009.277.278	7.058.610.939.365	(30.378.137.018)	7.531.893.648.657	45.747.657.455	7.577.641.306.112	Balance as of December 31, 2024
Laba periode berjalan	-	-	-	-	280.985.461.160	-	280.985.461.160	(560.784.298)	280.424.676.862	Profit for the period
Saldo pada tanggal 31 Maret 2025	135.432.000.000	276.480.262.616	(260.693.584)	92.009.277.278	7.339.596.400.525	(30.378.137.018)	7.812.879.109.817	45.186.873.157	7.858.065.982.974	Balance as of March 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Period Ended March 31, 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,			
		2025	Catatan/ Notes	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					
Penerimaan kas dari pelanggan	8.180.249.932.765			7.935.989.976.357	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES Cash receipts from customers
Pembayaran kas untuk pemasok	(8.178.991.060.315)			(7.832.565.586.191)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas untuk karyawan	(245.421.395.341)			(231.772.085.777)	Cash payments to employees
Kas neto digunakan untuk operasi	(244.162.522.891)			(128.347.695.611)	Net cash used to operations
Pembayaran pajak penghasilan	(49.674.500.676)			(57.389.630.945)	Payments for income taxes
Penerimaan pendapatan sewa	983.319.175			613.669.084	Rent income received
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	(292.853.704.392)			(185.123.657.472)	Net cash used to operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					
Perolehan aset tetap	(18.231.899.609)	12,36		(43.057.908.324)	CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES Acquisitions of fixed assets
Perolehan aset hak-guna	(3.668.181.819)	14,36		(10.983.333.331)	Acquisitions of right-of-use assets
Penerimaan pendapatan bunga	2.884.909.071			4.472.194.080	Interest income received
Uang muka perolehan aset tetap	(2.369.155.400)			(3.594.529.144)	Advances for purchases of fixed assets
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap	550.382.824	12		687.720.210	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(112.170.146)	13		(20.270.264)	Acquisitions of intangible assets
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(20.946.115.079)			(52.496.126.773)	Net cash used to investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
Pembayaran utang bank	(40.000.000.000)			-	CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES Payments of bank loans
Penerimaan utang bank	25.000.000.000			-	Proceeds from bank loans
Pembayaran beban bunga dan keuangan lainnya	(4.903.517.007)			(3.894.069.365)	Payments of interest and other finance costs
Pembayaran liabilitas sewa	(661.346.189)	14		-	Payments of lease liabilities
Pembayaran utang pembiayaan	(193.596.793)			(198.714.375)	Payment of finance payables
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(20.758.459.989)			(4.092.783.740)	Net cash used to financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(334.558.279.460)			(241.712.567.985)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	687.659.299.004			686.195.637.030	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
Pengaruh neto atas perubahan kurs pada kas dan setara kas yang didenominasi dalam mata uang asing	1.183.340.123			658.757.998	Net effect of changes in foreign exchange rates on foreign currency denominated cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	354.284.359.667	4		445.141.827.043	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD
Tambahan informasi arus kas diungkapkan dalam Catatan 36		Supplemental cash flows information is presented in Note 36			

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Enseval Putera Megatrading Tbk. ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 64 tanggal 26 Oktober 1988. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2743.HT.01.01.Th.89 tanggal 1 April 1989 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 3251, Berita Negara Republik Indonesia No. 48 tanggal 17 Juni 1994. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sehubungan dengan persetujuan pemegang saham atas perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI") 2020 sebagaimana disebutkan dalam Akta Notaris Rusnaldy, SH., No. 4 tanggal 17 Mei 2022. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.02-0035609 tanggal 27 Mei 2022.

Sesuai dengan Anggaran Dasarnya, kegiatan usaha utama Perusahaan meliputi usaha dalam bidang perdagangan besar, informasi dan komunikasi serta pengangkutan dan pergudangan. Saat ini, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah sebagai distributor dan pemasok produk obat-obatan, barang konsumsi, peralatan kesehatan, kosmetik dan barang dagang lainnya.

Perusahaan memulai kegiatan operasinya pada tahun 1993.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan 48 cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jalan Pulo Lentut No. 10, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur.

PT Kalbe Farma Tbk., perusahaan yang didirikan di Indonesia, adalah entitas induk serta entitas induk terakhir dari Perusahaan dan entitas anaknya (selanjutnya disebut "Grup").

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Enseval Putera Megatrading Tbk. (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 64 of Rukmasanti Hardjasatya, S.H., dated October 26, 1988. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-2743.HT.01.01.Th.89 dated April 1, 1989, and was published in Supplement No. 3251, State Gazette No. 48 dated June 17, 1994. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendments of which were in connection with the shareholders' approval of the amendments of Article 3 of the Company's Articles of Association to align with the 2020 Indonesian Standard Industrial Classification ("Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia" or "KBLI") as stated in Notarial Deed of Rusnaldy, S.H., No. 4 dated May 17, 2022. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.02-0035609 dated May 27, 2022.

According to the Company's Articles of Association, the Company's main business activities consist of wholesale trading, information and communication, freight and warehouse. Currently, the Company is primarily engaged in distribution and supply of pharmaceutical products, consumer products, medical equipment, cosmetics and other trading products.

The Company started its commercial operations in 1993.

The Company is domiciled in Jakarta with 48 branches throughout Indonesia. The Company's head office is located at Jalan Pulo Lentut No. 10, Pulogadung Industrial Estate, East Jakarta.

PT Kalbe Farma Tbk., a company incorporated in Indonesia, is the parent and ultimate parent of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as "the Group").

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Prinsipal Grup meliputi, pihak-pihak berelasi antara lain, PT Kalbe Farma Tbk., PT Sanghiang Perkasa, PT Bintang Toedjoe, PT Hexpharm Jaya Laboratories, PT Dankos Farma, PT Saka Farma Laboratories, PT Finusolprima Farma Internasional, PT Kalventis Sinergi Farma, PT Global Onkolab Farma dan PT Kalbe Blackmores Nutrition. Prinsipal pihak ketiga dari Grup antara lain, PT Kara Santan Pertama dan PT Beiersdorf Indonesia.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Kegiatan Perusahaan Lainnya

Ringkasan kegiatan Perusahaan (*corporate action*) yang mempengaruhi jumlah saham beredar dari Perusahaan, sejak tanggal penawaran umum perdana saham sampai dengan tanggal 31 Maret 2025 adalah sebagai berikut:

Kegiatan Perusahaan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal/ Date	Nature of Corporate Action
Penawaran umum perdana dan pencatatan seluruh saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta)	60.000.000	28 Juni 1994/ June 28, 1994	Initial public offering and listing of all Company's shares on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange)
Pembagian saham bonus	54.000.000	6 Juli 1995/ July 6, 1995	Distribution of bonus shares
Perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 menjadi Rp500 per saham (<i>stock split</i>)	114.000.000	29 September 1997/ September 29, 1997	Change in the nominal value of shares from Rp1,000 per share to Rp500 per share (<i>stock split</i>)
Perubahan nilai nominal saham dari Rp500 menjadi Rp250 per saham (<i>stock split</i>)	228.000.000	13 September 1999/ September 13, 1999	Change in the nominal value of shares from Rp500 per share to Rp250 per share (<i>stock split</i>)
Perubahan nilai nominal saham dari Rp250 menjadi Rp50 per saham (<i>stock split</i>)	1.824.000.000	1 Desember 2003/ December 1, 2003	Change in the nominal value of shares from Rp250 per share to Rp50 per share (<i>stock split</i>)
Penawaran Umum Terbatas 1 pada harga Rp700 per saham (<i>Rights Issue</i>)	428.640.000	2 Maret 2011/ March 2, 2011	Limited Public Offering 1 at a price of Rp700 per share (<i>Rights Issue</i>)
Total	2.708.640.000		Total

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The principal suppliers of the Group include, among others, its related parties namely, PT Kalbe Farma Tbk., PT Sanghiang Perkasa, PT Bintang Toedjoe, PT Hexpharm Jaya Laboratories, PT Dankos Farma, PT Saka Farma Laboratories, PT Finusolprima Farma Internasional, PT Kalventis Sinergi Farma, PT Global Onkolab Farma and PT Kalbe Blackmores Nutrition. Third party principal suppliers of the Group include, among others, PT Kara Santan Pertama and PT Beiersdorf Indonesia.

b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions

A summary of the Company's corporate actions that affected the issued shares of the Company, from the date of the initial public offering of its shares up to March 31, 2025 is as follows:

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

**31 Maret 2025 dan 31 Desember, 2024/
March 31, 2025 and December 31, 2024**

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Vidjongtius
Komisaris	:	Sanadi Boenjamin
Komisaris	:	Angelique Aryanto
Komisaris Independen	:	Lucky Surjadi Slamet
Komisaris Independen	:	Pre Agusta Suswantoro

Dewan Direksi

Presiden Direktur	:	Jos Iwan Atmadjaja
Direktur	:	Stanley Handiono Angkasa
Direktur	:	Budiyanto Bambang
Direktur	:	Phing Phing Lieana Kusmiantoro

Susunan komite audit dan sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

**31 Maret, 2025 dan 31 Desember, 2024/
March 31, 2025 and December 31, 2024**

Komite Audit

Ketua	:	Lucky Surjadi Slamet
Anggota	:	Sinnatra Liputro
Anggota	:	Haryo Suparmun

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan	:	Sugianto
-----------------------	---	----------

Perusahaan memiliki unit audit internal yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur untuk melakukan fungsi audit terhadap kegiatan operasional dan pelaporan keuangan yang dilakukan oleh Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Grup mempunyai jumlah karyawan tetap sebanyak 5.124 dan 5.042 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. The Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

The members of the Company's audit committee and corporate secretary are as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Corporate Secretary

Corporate Secretary

The Company has internal audit unit which is directly reporting to the President Director and is responsible in performing audit functions on the operations and financial reporting of the Company.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group has a combined total of 5,124 and 5,042 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dimiliki Perusahaan dengan pemilikan saham lebih dari 50% dan dikendalikan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Corporate Structure and Subsidiaries

The subsidiaries, in which the Company has control and directly or indirectly owns at least 50% of the voting shares and are controlled by the Company, are as follow:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business Activities	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase (%) Pemilikan/ Percentage (%) of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan)/ Total Assets Before Elimination (in Millions)	
				31 Mar 2025/ Mar 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Mar 2025/ Mar 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
PT Tri Sapta Jaya (TSJ)	Indonesia	Distribusi produk obat-obatan dan peralatan kesehatan/ Distribution of pharmaceutical products and medical equipment	1980	99,99	99,99	614.684	604.493
PT Millenia Dharma Insani (MDI)	Indonesia	Apotik dan klinik pelayanan kesehatan/ Drugstore and health care clinics	2003	100,00	100,00	73.763	59.236
PT Enseval Medika Prima (EMP)	Indonesia	Perdagangan peralatan dan perlengkapan kesehatan dan laboratorium/ Trading of medical and laboratory equipment and supplies	2008	100,00	100,00	860.808	879.123
PT Global Chemindo Megatrading (GCM)	Indonesia	Penjualan bahan baku obat-obatan/ Trading of raw materials for pharmaceutical products	2008	100,00	100,00	1.550.099	1.548.121
PT Renalmed Tiara Utama (RTU)	Indonesia	Perdagangan barang habis pakai untuk terapi cuci darah/ Trading of consumable products for hemodialysis therapy	2008	100,00	100,00	208.281	199.059
PT Medika Renal Citraprima (MRC)	Indonesia	Klinik cuci darah, perdagangan barang habis pakai untuk terapi cuci darah/ Hemodialysis clinic, trading of consumable products for hemodialysis therapy	2016	100,00	100,00	31.831	31.988
PT Global Karsa Medika (GKM)	Indonesia	Perdagangan besar farmasi, alat kesehatan, makanan dan minuman/ Wholesale trading of pharmaceutical, medical equipment, food and beverage	*)	100,00	100,00	3.238	3.224
PT Forsta Kalmedic Global (FKG)	Indonesia	Industri peralatan kedokteran, kedokteran gigi, perlengkapan lainnya dan jasa kalibrasi/ Medical equipment industry, dental equipment, other equipment and calibration services	2021	100,00	100,00	141.564	143.398

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dimiliki Perusahaan dengan pemilikan saham lebih dari 50% dan dikendalikan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business Activities	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase (%) Pemilikan/ Percentage (%) of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan)/ Total Assets Before Elimination (in Millions)	
				31 Mar 2025/ Mar 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Mar 2025/ Mar 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
PT Emos Global Digital (EGD)	Indonesia	Perdagangan dan usaha, jasa informasi melalui, portal web dan/atau platform digital/ Trading and business, information services, through web portals and/or digital platforms	2020	55,00	55,00	29.657	28.892
PT Mostrans Global Digilog (MGD)	Indonesia	Jasa layanan pengangkutan dan pergudangan dengan Menggunakan platform digital/ Transportation and warehousing Service using digital platform	2021	72,00	72,00	111.936	112.473
PT Mitra Ananda Megadistrindo (MAM)	Indonesia	Distribusi dan logistik untuk barang konsumsi yang membutuhkan penanganan suhu dingin/ Distribution and logistics for consumer goods that require cold room temperature handling	2023	51,00	51,00	47.583	49.088

*) Sampai dengan tanggal 31 Maret 2025, GKM belum memulai kegiatan usaha komersial

*) As of March 31, 2025, GKM has not yet commenced its commercial operations.

Bagian proporsional dari pemegang saham minoritas atas aset bersih TSJ, EGD, MGD dan MAM disajikan sebagai "Kepentingan Nonpengendali" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The proportionate shares of the minority shareholders in the net assets of TSJ, EGD, MGD and MAM are reflected as "Non-controlling Interest" in the consolidated statement of financial position.

Berdasarkan Akta Notaris Tisha Sophy Pattinama, S.H., M.Kn., L.L.M., No. 29 tanggal 15 Maret 2023, para pemegang saham sepakat untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh FKG dari Rp39.000.000.000 menjadi Rp109.000.000.000 yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh EMP dan GCM. Perubahan tersebut telah dicatatkan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.02-0017333 tanggal 20 Maret 2023.

Based on Notarial Deed No. 29 of Tisha Sophy Pattinama, S.H., M.Kn., L.L.M., dated March 15, 2023, the shareholders agreed to increase the issued and fully paid share capital of FKG from Rp39,000,000,000 to Rp109,000,000,000, which have been issued and fully paid by EMP and GCM. The aforesaid change was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.02-0017333 dated March 20, 2023.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

Pada tanggal 8 Agustus 2023, Perusahaan dan PT Tri Investama Solusindo, mendirikan PT Mitra Ananda Megadistrindo (MAM) berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 62 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.01-0058508 Tahun 2023 tanggal 9 Agustus 2023, Modal dasar MAM terbagi atas 200.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp200.000.000.000. Dari modal dasar tersebut, 50.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp50.000.000.000 merupakan modal ditempatkan. MAM bergerak dalam bidang distribusi dan logistik untuk barang konsumsi yang membutuhkan penanganan suhu dingin.

e. Penyelesaian dan Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 April 2025.

1. GENERAL (continued)

**d. Corporate Structure and Subsidiaries
(continued)**

On August 8, 2023, the Company and PT Tri Investama Solusindo, established PT Mitra Ananda Megadistrindo (MAM) based on Notarial Deed No. 62 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., which was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.01-0058508 Year 2023 dated August 9, 2023. MAM's authorized share capital was divided into 200,000 shares with a total nominal value amounting to Rp200,000,000,000. From the aforesaid authorized capital, 50,000 shares with nominal value amounting to Rp50,000,000,000 are issued shares. MAM is engaged in the field of distribution and logistics for consumer goods that require cold room temperature handling.

e. Completion and Issuance of the Consolidated Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on April 29, 2025.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK Indonesia"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Amandemen PSAK 221: Kekurangan ketertukaran

Amandemen tersebut mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang yang tidak dapat dipertukarkan dengan mata uang lain yang memengaruhi, atau diperkirakan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas. Amandemen berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK Indonesia"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Changes in Accounting Policies

Amendment of PSAK 221: Lack of exchangeability

The amendments require disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows. The amendments apply for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2025.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 221: Kekurangan
ketertukaran (lanjutan)

Penerapan dini diperkenankan dan tidak memiliki dampak pada pelaporan keuangan konsolidasian Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

PSAK 117: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 117 akan menggantikan PSAK 62: Kontrak Asuransi. PSAK 104: Kontrak asuransi berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 117 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

PSAK 117 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 109 dan PSAK 115 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 117. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Changes in Accounting Policies (continued)

Amendment of PSAK 221: Lack of
exchangeability (continued)

Earlier application is permitted and is not have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

PSAK 117: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 117 will replace PSAK 104: Insurance Contracts. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 117 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

PSAK 117 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 109 and PSAK 115 on or before the date of initial application of PSAK 117. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Thus, the Group controls an *investee* if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the *investee*, that is, existing rights that give the Group the current ability to direct the relevant activities of the *investee*,

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini: (lanjutan)

- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following: (continued)

- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban umum dan administrasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows related to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in general and administrative expenses.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup *input* dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output*. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan *output*, dan *input* yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan *output*.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 109, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Business Combinations and Goodwill
(continued)**

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi item yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Business Combinations and Goodwill
(continued)**

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are allocated to those CGUs.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas pengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor, Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224: Pengungkapan pihak-pihak berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 7.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Business Combinations and Goodwill
(continued)**

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital, Net" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entities become under common control.

e. Transactions with Related Parties

The company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related party disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 7.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama, keluar pertama (FIFO), kecuali EMP, GCM, MDI, dan TSJ, entitas anak, yang menggunakan metode rata-rata untuk menentukan harga perolehan persediaan mereka. Perbedaan metode pengukuran persediaan tidak menimbulkan penyesuaian yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Sehubungan dengan pembelian bahan baku, biaya perolehan awal persediaan termasuk pengalihan keuntungan dan kerugian atas lindung nilai arus kas kualifikasian, diakui dalam PKL.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value and not pledged as collateral.

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the first-in, first-out method (FIFO), except for EMP, GCM, MDI, and TSJ, subsidiaries, which use average method to determine their inventory cost. Difference in inventories costing method did not result in a significant adjustment on the consolidated financial statements.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:

- i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;
- ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

Initial cost of inventories includes the transfer of gains and losses on qualifying cash flow hedges, recognized in OCI, in respect of the purchases of raw materials.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi entitas asosiasi. Perubahan PKL dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari PKL Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. *Goodwill* relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

i. Aset Tetap

Grup telah memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai bila ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Sebaliknya, pada saat inspeksi utama dilakukan, biaya itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui sebagai laba rugi pada saat terjadinya.

Grup umumnya menghitung penyusutan dengan menggunakan metode garis lurus, kecuali untuk aset tetap entitas anak tertentu yang menggunakan metode saldo menurun berganda, berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	10 - 40	<i>Buildings and improvements</i>
Kendaraan	5 - 8	<i>Transportation equipment</i>
Peralatan kantor	3 - 8	<i>Office equipment</i>
Peralatan kesehatan	5	<i>Medical equipment</i>
Mesin	4 - 16	<i>Machineries</i>
Renovasi bangunan sewa	2,5 - 10	<i>Leasehold improvements</i>

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Investment in Associates (continued)

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

i. Fixed Assets

The Group has chosen to use the cost model as the accounting policy for its fixed assets.

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

The Group generally computes depreciation using the straight-line method, except for certain subsidiaries fixed assets that use the double declining method, based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Beban tangguhan" yang merupakan bagian dari "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

TSJ, selain untuk perbaikan kantor disewa, menghitung penyusutan kendaraan dan perlengkapan kantor dengan menggunakan metode saldo menurun ganda. Nilai buku neto aset tetap tersebut adalah sekitar 0,21% dan 0,23% dari nilai buku neto aset tetap konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui sebagai laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian (disajikan sebagai bagian dari akun "Aset tetap, neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasikan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Fixed Assets (continued)

Land is stated at cost and not depreciated. The legal cost of land rights when the land was initially acquired is recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets" account and not amortized. Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights are recognized as part of "Deferred charges" account under "Other non-current assets" in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the right's legal life and land's economic life.

TSJ, except for leasehold improvements, computes depreciation of its transportation equipment and office equipment using the double-declining balance method. The net carrying value of the aforesaid fixed assets accounted for about 0.21% and 0.23% of the consolidated net carrying value of fixed assets as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively.

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognized in profit or loss of year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful life and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial period end.

Construction in-progress (presented as part of "Fixed assets, net" account in the consolidated statement of financial position) is stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam kombinasi bisnis adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada periode pengeluaran tersebut terjadi.

Masa manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur yang terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomi dan dinilai penurunan nilainya setiap kali terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas ditelaah setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, jika sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori beban yang sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji penurunan nilainya setiap tahun, baik secara individual maupun pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian kehidupan tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah kehidupan tidak terbatas terus dapat didukung. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortisation and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles, excluding capitalized development costs, are not capitalized and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite lives is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi.

k. Sewa

Grup menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset dasar.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset dasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset dasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai (Catatan 21).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Intangible Assets (continued)

An intangible asset is derecognized upon disposal (i.e., at the date the recipient obtains control) or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising upon derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss.

k. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment (Note 21).

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi untuk mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Leases (continued)

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontijensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontijensi tersebut diperoleh.

l. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Leases (continued)

The Group as Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

l. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**I. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas terkait. Setelah periode yang dianggarkan, proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**I. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**I. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**I. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

For assets excluding *goodwill*, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually at the end of the year and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the *goodwill* relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future years.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup bergerak dalam bisnis distribusi kesehatan dan barang konsumsi. Pendapatan dari pelanggan diakui pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup dalam pertukaran barang atau jasa tersebut. Secara umum, Grup menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Grup menawarkan imbalan variabel berupa hak retur dan penyesuaian harga sehubungan dengan klaim kualitas, perubahan harga komoditas dan volume penjualan. Dalam menetapkan estimasi tersebut, manajemen menggunakan metode nilai ekspektasian yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis, atau metode jumlah yang paling mungkin yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan juga pola pembelian saat ini.

Manajemen menetapkan metode estimasi untuk memastikan imbalan variabel yang kemungkinan terjadinya sangat tinggi sebagai salah satu faktor yang diperhitungkan dalam estimasi sehingga pembalikan signifikan atas jumlah pendapatan kumulatif yang telah diakui tidak akan terjadi pada saat ketidakpastian yang terkait dengan imbalan variabel tersebut terselesaikan dikemudian waktu. Sedangkan pengakuan dilakukan pada saat dokumen-dokumen pendukung telah diterima dari pelanggan-pelanggan atau pada saat besar kemungkinan bahwa penyesuaian harga akan diberikan.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang perlu terjadi sebelum pembayaran imbalan tersebut jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Revenue and Expense Recognition

The Group is in the business of medical distribution and consumer goods. Revenue from customer is recognized when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

The Group estimates the variable considerations such as right of return and price adjustments arising from quality claim, changes of commodity price and sales volume, using expected value developed based on historical experience or using most likely amount developed based on historical experience taking into account also current purchasing patterns.

The management established estimation method that ensure inclusion of these variable consideration only to the extent that it is highly probable that a significant reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the uncertainty associated with the variable consideration is subsequently resolved. Meanwhile, the recognition is made when supporting documents have been received from customers or when it is probable price adjustments will be given.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas diakui sebagai pendapatan pada saat Grup telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Maret 2025, nilai tukar yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Dolar AS (AS\$1)	16.588
Euro (EUR1)	17.893
Yen Jepang (JP¥100)	11.030
Dolar Singapura (Sin\$1)	12.406
Poundsterling Inggris (GBP1)	21.417
Yuan China (CNY1)	2.284

Transaksi dalam mata uang asing lainnya dinilai tidak signifikan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**m. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Liabilities are recognized as revenue when the Group performs.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

n. Foreign Currency Transactions and Balances

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also each entity in the Group's functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

On March 31, 2025, the exchange rates used are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
16.162		US Dollar (US\$1)
16.851		Euro (EUR1)
10.236		Japanese Yen (JP¥100)
11.919		Singaporean Dollar (Sin\$1)
20.333		British Poundsterling (GBP1)
2.214		Chinese Yuan (CNY1)

Transactions in other foreign currencies are considered insignificant.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**o. Dana Pensiun dan Liabilitas Imbalan Kerja
Karyawan**

Perusahaan dan entitas-entitas anak tertentu, mempunyai program dana pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Pembayaran program manfaat pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada saat pekerja telah memberikan jasa mereka, dimana mereka memperoleh hak atas iuran. Pembayaran kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan diperhitungkan sebagai pembayaran untuk program iuran pasti di mana kewajiban Perusahaan dan anak perusahaan tertentu berdasarkan program tersebut setara dengan kewajiban yang timbul dalam program manfaat pensiun iuran pasti.

Grup mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 2/2022 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**o. Pension Fund and Employee Benefits
Liability**

The Company and certain subsidiaries have defined contribution retirement plans covering all their qualified permanent employees.

Payments to defined contribution retirement benefit plans are recognised as an expense when employees have rendered service entitling them to the contributions. Payments made to Dana Pensiun Lembaga Keuangan are accounted for as payments to defined contribution plans where the obligations of Company and certain subsidiaries under the plans are equivalent to those arising in a defined contribution retirement benefit plan.

The Group provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Government Regulation in Lieu of Law No. 2/2022 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**o. Dana Pensiun dan Liabilitas Imbalan Kerja
Karyawan (lanjutan)**

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

p. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

q. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**o. Pension Fund and Employee Benefits
Liability (continued)**

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Selling Expenses" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

p. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

q. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali: (lanjutan)

- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except: (continued)

- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognised subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- ii) Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- i) Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ii) Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, seperti diungkapkan pada Catatan 2m.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115: Revenue from Contract with Customers, as disclosed in Note 2m.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- Fair value through profit or loss (FVTPL).

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR")

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Kategori ini termasuk instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Grup diklasifikasikan secara takterbatalkan pada NWPKL. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat di bursa diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.

Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at FVOCI. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Derivatif melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non-keuangan, dipisahkan dari kontrak utamanya dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utamanya; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida ini tidak diukur pada NWLR. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan baik dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan, atau reklasifikasi aset keuangan diluar dari kategori NWLR.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

r. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at FVTPL. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the FVTPL category.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been no significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Karena aset kontrak, piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, utang pihak berelasi, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang pembiayaan dan liabilitas sewa yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Because its contract assets, trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, due to a related party, accrued expenses, short-term employee benefits liability, finance payables and lease liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Grup dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 109: Instrumen Keuangan. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 109 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 109: Financial Instruments. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Liabilitas keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (Utang dan pinjaman)**

**i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang
Dikenakan Bunga**

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

**Financial liabilities at amortized cost (Loans
and borrowings)**

**i) Long-term Interest-bearing Loans and
Borrowings**

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 23, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

t. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024.

u. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Segment Information

For management purposes, the Group is organized into two operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 23, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

t. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of March 31, 2025 and 2024.

u. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. They also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD") and certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Fair Value Measurement (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Tagihan restitusi pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Manajemen mengakui bahwa mata uang fungsional dari Grup adalah Rupiah yang merupakan mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang diberikan.

Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgements

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Claims for tax refund

Based on currently enacted tax regulation, the management uses judgment if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office.

Determination of functional currency

The currency of each of the entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. Management assessed that the functional currency of the Group is Rupiah, it is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered.

Leases

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Investasi pada entitas anak

Grup menetapkan bahwa Grup memiliki kendali atas entitas anaknya (Catatan 1d) dengan mempertimbangkan, antara lain, kekuasaan atas *investee*, eksposur, atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* yang mempengaruhi jumlah imbal hasil. Hal-hal berikut juga sebagai bahan pertimbangan:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Investasi pada entitas asosiasi

Grup menetapkan bahwa Grup mempunyai pengaruh signifikan pada entitas asosiasi (Catatan 11) dengan mempertimbangkan, antara lain, kepemilikan Grup (memiliki 20% atau lebih hak suara atas *investee*), dewan perwakilan dan partisipasi atas dewan sub-komite serta pengaturan kontraktual lainnya.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgements (continued)

Investment in subsidiaries

The Group determined that it has control over its subsidiaries (Note 1d) by considering, among others, its power over the investee, exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee, and the ability to use its power over the investee to affect its returns. The following were also considered:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- Rights arising from other contractual arrangements, and
- The Group's voting rights and potential voting rights.

Investment in associates

The Group determined that it exercises significant influence over its associates (Note 11) by considering, among others, its ownership interest (holding 20% or more of the voting power of the investee), board representation and participation on board sub-committees and other contractual terms.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks penyisihan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha. Tarif penyisihan didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa.

Matriks penyisihan awalnya didasarkan pada tarif *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor manufaktur, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili *default* pelanggan sebenarnya di masa depan.

Program Pensiun dan Imbalan Kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Pension Plan and Employee Benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income at the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability employee benefits and net employee benefits on expense.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak masa depan.

Penyisihan Nilai Realisasi Neto Persediaan

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya, kecuali untuk aset tetap tertentu pada Entitas anak. Kendaraan dan peralatan kantor TSJ disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2,5 tahun sampai dengan 40 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Amortisasi Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits.

Allowance for Net Realizable Value of Inventories

Allowance for net realizable value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets, except landrights, are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives, except for certain fixed assets of subsidiary. Transportation equipment and office equipment of TSJ are depreciated using the double-declining balance method. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2.5 years to 40 years. These are common useful life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 12.

Amortization of Intangible Assets

The costs of intangible assets are amortized on a straight-line method over their estimated economic useful lives. Further details are disclosed in Note 13.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial aset nonkeuangan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Impairment of Non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the VIU, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiples valuation or other available fair value indicators. The VIU calculation is based on a discounted cash flow model.

Management believes that there is no indication of potential impairment of non-financial assets as of March 31, 2025 and December 31, 2024.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Kas		
Rupiah	6.013.971.780	4.738.877.291
Mata uang lainnya	8.779.438	458.743
Sub-total	6.022.751.218	4.739.336.034
Bank - Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk.	55.050.882.499	81.337.466.287
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	26.054.931.472	15.216.948.787
PT Bank OCBC NISP Tbk.	25.517.495.716	1.338.189.660
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	25.298.117.562	12.003.325.513
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	25.087.875.576	26.843.183.576
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	24.070.617.845	20.659.244.107
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	15.339.147.755	6.681.853.878
PT Bank Nationalnobu Tbk.	13.778.696.235	22.933.600.259
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	12.437.403.330	4.146.088.185
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	12.314.564.062	7.981.290.355
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	10.429.744.528	1.518.989.693
PT Bank SMBC Indonesia Tbk.	7.731.548.062	1.941.233.060
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	4.142.340.232	8.361.662.293
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	2.359.264.369	7.398.748.861
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	1.302.107.110	2.728.550.258
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	1.048.570.923	3.791.700.931
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	5.322.322.901	8.689.071.254
Dolar AS		
MUFG Bank, Ltd.	4.817.291.387	2.044.897.535
PT Bank Central Asia Tbk.	3.122.209.782	2.158.029.434
Citibank N.A.	155.527.761	151.533.619
PT Bank HSBC Indonesia	121.027.541	117.919.407
PT Bank Permata Tbk.	58.355.755	109.929.075
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	57.552.730	74.527.023

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand	
Rupiah	
Other currencies	
Sub-total	
Cash in banks - Third parties	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk.	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	
PT Bank OCBC NISP Tbk.	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	
PT Bank Nationalnobu Tbk.	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	
PT Bank SMBC Indonesia Tbk.	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	
Others (each below Rp1 billion)	
US Dollar	
MUFG Bank, Ltd.	
PT Bank Central Asia Tbk.	
Citibank N.A.	
PT Bank HSBC Indonesia	
PT Bank Permata Tbk.	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Bank - Pihak ketiga (lanjutan)		
Euro		
PT Bank Central Asia Tbk.	3.468.895.471	3.267.262.834
Yen		
MUFG Bank, Ltd.	25.518.042	37.564.888
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	22.145.291	17.094.333
PT Bank Permata Tbk.	14.523.080	13.808.529
Yuan		
MUFG Bank, Ltd.	6.592.557.076	1.102.485.416
Sub-total	285.741.234.093	242.666.199.050
Deposito Berjangka		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	29.142.180.063	40.091.825.011
PT Bank Central Asia Tbk.	3.321.929.956	3.321.929.956
PT Bank Permata Tbk.	3.000.000.000	3.000.000.000
PT Bank BTPN Syariah Tbk.	2.804.365.607	75.301.085.497
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	2.000.000.000	117.000.000.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	230.568.132	228.739.956
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	100.000.000	50.100.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	40.101.457	39.923.998
PT Bank Mega Tbk.	-	75.000.000.000
PT Bank DBS Indonesia	-	50.000.000.000
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	5.038.511.736
Dolar AS		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	21.881.229.141	21.131.747.766
Sub-total	62.520.374.356	440.253.763.920
Total	354.284.359.667	687.659.299.004

Suku bunga per tahun untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal/ Period Ended	
	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Rupiah	2,25% - 6,25%	2,25% - 7,00%
Dolar AS	4,50%	4,50%

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalents consist of: (continued)

Cash in banks - Third parties (continued)	
Euro	
PT Bank Central Asia Tbk.	
Yen	
MUFG Bank, Ltd.	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	
PT Bank Permata Tbk.	
Yuan	
MUFG Bank, Ltd.	
Sub-total	
Time Deposits	
Rupiah	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	
PT Bank Central Asia Tbk.	
PT Bank Permata Tbk.	
PT Bank BTPN Syariah Tbk.	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
PT Bank Mega Tbk.	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank KEB Hana Indonesia	
US Dollar	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	
Sub-total	
Total	

Interest rates per annum on time deposits are as follows:

Rupiah
US Dollar

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA, NETO

Akun ini merupakan piutang usaha dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak berelasi (Catatan 7a)		
Pelanggan domestik		
PT Dankos Farma (Dankos)	50.091.563.107	47.623.321.207
PT Hexpharm Jaya Laboratories (Hexpharm)	34.099.126.383	27.327.849.079
PT Agroveta Husada Dharma (AHD)	24.880.396.485	4.141.815.591
PT Kalbe Farma Tbk. (Kalbe)	22.053.582.809	36.302.292.867
PT Sanghiang Perkasa (Sanghiang)	21.083.386.476	13.170.012.996
PT Bintang Toedjoe (Bintang Toedjoe)	20.393.095.768	11.041.581.547
PT Saka Farma Laboratories (Saka)	19.949.652.708	11.944.102.385
PT Alpen Agung Raya (AAR)	12.283.315.354	11.836.930.238
PT Ekamita Arahtegar (EAT)	11.421.534.335	10.853.560.543
PT Proteindo Karyasehat (PKS)	11.171.169.248	9.871.465.388
PT Ragamsehat Multifita (RSM)	7.736.164.093	8.198.078.715
PT Karyasukses Mandiri (KSM)	4.163.475.556	3.963.343.460
PT Global Onkolab Farma (GOF)	3.668.478.420	4.374.370.624
PT Rumah Kasih Indonesia (Kasih Grup) (RKI)	3.590.482.400	3.510.771.162
PT Finusolprima Farma Internasional (Finusolprima)	2.347.336.252	1.322.968.932
PT Kinarya Loka Buana (KLB)	1.081.094.530	998.002.045
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	3.006.602.905	3.157.608.601
Pelanggan luar negeri		
Kalbe Myanmar Company Ltd. (KMC)	1.365.797.862	1.297.323.740
Kalbe Malaysia Sdn Bhd (KMS)	782.041.260	1.617.735.390
Orange Kalbe Ltd. (OKL)	774.754.981	-
Kalbe International Pte. Ltd., Singapura (KI)	142.030.760	67.520.417
Total pihak berelasi	256.085.081.692	212.620.654.927
Pihak ketiga	5.021.740.392.207	4.023.694.985.305
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(19.405.055.254)	(19.625.691.125)
Pihak ketiga, neto	5.002.335.336.953	4.004.069.294.180
Total	5.258.420.418.645	4.216.689.949.107

5. TRADE RECEIVABLES, NET

This account represents trade receivables from:

Related parties (Note 7a)	
Domestic customers	
PT Dankos Farma (Dankos)	
PT Hexpharm Jaya Laboratories (Hexpharm)	
PT Agroveta Husada Dharma (AHD)	
PT Kalbe Farma Tbk. (Kalbe)	
PT Sanghiang Perkasa (Sanghiang)	
PT Bintang Toedjoe (Bintang Toedjoe)	
PT Saka Farma Laboratories (Saka)	
PT Alpen Agung Raya (AAR)	
PT Ekamita Arahtegar (EAT)	
PT Proteindo Karyasehat (PKS)	
PT Ragamsehat Multifita (RSM)	
PT Karyasukses Mandiri (KSM)	
PT Global Onkolab Farma (GOF)	
PT Rumah Kasih Indonesia (Kasih Group) (RKI)	
PT Finusolprima Farma Internasional (Finusolprima)	
PT Kinarya Loka Buana (KLB)	
Others (each below Rp1 billion)	
Foreign customers	
Kalbe Myanmar Company Ltd. (KMC)	
Kalbe Malaysia Sdn Bhd (KMS)	
Orange Kalbe Ltd. (OKL)	
Kalbe International Pte. Ltd., Singapore (KI)	
Total related parties	
Third parties	
Less allowance for impairment losses on trade receivables	
Third parties, net	
Total	

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA, NETO (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES, NET (continued)

Aging analysis of the trade receivables is as follow:

31 Maret/March 31, 2025				
		Mata Uang Asing (Setara dalam Rupiah)/ Foreign Currencies (Equivalent in Rupiah)	Total/ Total	
	Rupiah			
Pihak berelasi				Related parties
Lancar	173.810.895.282	845.962.690	174.656.857.972	Current
Lewat jatuh tempo				Overdue
1 - 30 hari	64.059.802.277	1.207.341.577	65.267.143.854	1 - 30 days
31 - 60 hari	14.337.032.702	443.314.300	14.780.347.002	31 - 60 days
61 - 90 hari	147.995.673	512.983.900	660.979.573	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	664.730.895	55.022.396	719.753.291	Over 90 days
Total pihak berelasi	253.020.456.829	3.064.624.863	256.085.081.692	Total related parties
Pihak ketiga				Third parties
Lancar	3.334.862.185.442	620.391.200	3.335.482.576.642	Current
Lewat jatuh tempo				Overdue
1 - 30 hari	1.151.773.622.330	559.360.962	1.152.332.983.292	1 - 30 days
31 - 60 hari	249.409.164.129	4.478.760	249.413.642.889	31 - 60 days
61 - 90 hari	85.756.384.147	570.001.832	86.326.385.979	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	197.631.663.109	553.140.296	198.184.803.405	Over 90 days
Total pihak ketiga	5.019.433.019.157	2.307.373.050	5.021.740.392.207	Total third parties
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(19.405.055.254)	-	(19.405.055.254)	Less allowance for impairment losses on trade receivables
Pihak ketiga, neto	5.000.027.963.903	2.307.373.050	5.002.335.336.953	Third parties, net
Total	5.253.048.420.732	5.371.997.913	5.258.420.418.645	Total

31 Desember/December 31, 2024				
		Mata Uang Asing (Setara dalam Rupiah)/ Foreign Currencies (Equivalent in Rupiah)	Total/ Total	
	Rupiah			
Pihak berelasi				Related parties
Lancar	164.900.078.988	1.644.850.806	166.544.929.794	Current
Lewat jatuh tempo				Overdue
1 - 30 hari	36.879.842.139	465.465.600	37.345.307.739	1 - 30 days
31 - 60 hari	6.643.485.013	344.008.170	6.987.493.183	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.007.711.696	528.254.970	1.535.966.666	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	206.957.545	-	206.957.545	Over 90 days
Total pihak berelasi	209.638.075.381	2.982.579.546	212.620.654.927	Total related parties
Pihak ketiga				Third parties
Lancar	2.849.085.928.979	542.300.557	2.849.628.229.536	Current
Lewat jatuh tempo				Overdue
1 - 30 hari	800.462.553.275	551.319.114	801.013.872.389	1 - 30 days
31 - 60 hari	157.418.494.779	-	157.418.494.779	31 - 60 days
61 - 90 hari	57.664.893.390	252.531.250	57.917.424.640	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	157.716.963.961	-	157.716.963.961	Over 90 days
Total pihak ketiga	4.022.348.834.384	1.346.150.921	4.023.694.985.305	Total third parties
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(19.625.691.125)	-	(19.625.691.125)	Less allowance for impairment losses on trade receivables
Pihak ketiga, neto	4.002.723.143.259	1.346.150.921	4.004.069.294.180	Third parties, net
Total	4.212.361.218.640	4.328.730.467	4.216.689.949.107	Total

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA, NETO (lanjutan)

Mutasi saldo penyisihan atas penurunan nilai selama periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Saldo awal	19.625.691.125
Penyisihan periode berjalan (Catatan 30)	-
Penghapusan selama periode berjalan	(220.635.871)
Saldo akhir	19.405.055.254

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

6. PIUTANG LAIN-LAIN, NETO

Piutang lain-lain dari pihak ketiga terutama timbul dari piutang atas klaim beban operasional yang menjadi tanggungan pemasok serta pinjaman ke karyawan. Piutang lain-lain dari pihak ketiga masing-masing sebesar Rp166.793.922.381 dan Rp117.196.045.331 pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Pada tahun 2024, EMP menyisihkan kerugian penurunan piutang lain-lain sebesar Rp222.332.299.

Rincian piutang lain-lain dari pihak-pihak berelasi masing-masing sebesar Rp133.033.363.572 dan Rp105.150.243.202 pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 diungkapkan pada Catatan 7.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang lain-lain.

5. TRADE RECEIVABLES, NET (continued)

Movements in the balance of allowance for impairment during the reporting period are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
8.715.239.508		Beginning balance
18.316.007.164		Allowance for the period (Note 30)
(7.405.555.547)		Write-off during the period
19.625.691.125		Ending Balance

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

6. OTHER RECEIVABLES, NET

Other receivables from third parties mainly consist of receivables for operational expense claims to be borne by suppliers, and loans to employees. Other receivables from third parties amounted to Rp166,793,922,381 and Rp117,196,045,331 as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively.

In 2024, EMP provisioned an impairment loss on other receivables amounting to Rp222,332,299.

The details of other receivables from related parties amounted to Rp133,033,363,572 and Rp105,150,243,202 as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are disclosed in Note 7.

Based on the results of review for impairment at the end of both years, the management believes that all of other receivables can be collected, and therefore, an allowance for expected credit losses of other receivables was not considered necessary.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian sifat relasi dan jenis transaksi antara Grup dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak yang berelasi/ Related parties	Transaksi/ Transaction
<u>Entitas Induk</u> PT Kalbe Farma Tbk. (Kalbe)	Penjualan bahan baku, pembelian barang jadi, transaksi sewa, pinjaman/Sales of raw materials, purchase of finished goods, rental transaction, loans
<u>Entitas Sepengendali</u> PT Sanghiang Perkasa (Sanghiang)	Penjualan bahan baku, pembelian barang jadi dan klaim beban operasional/Sales of raw materials, purchases of finished goods and operational expense claims
PT Saka Farma Laboratories (Saka)	Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/Sales of raw materials and purchases of finished goods
PT Bintang Toedjoe (Bintang Toedjoe)	Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/Sales of raw materials and purchases of finished goods
PT Dankos Farma (Dankos)	Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/Sales of raw materials and purchases of finished goods
PT Hexpharm Jaya Laboratories (Hexpharm)	Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/Sales of raw materials and purchases of finished goods
PT Finusolprima Farma Internasional (Finusolprima)	Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/Sales of raw materials and purchases of finished goods
PT Global Onkolab Farma (GOF)	Penjualan barang jadi dan pembelian barang jadi/Sales of finished goods and purchases of finished goods
PT Agroveta Husada Dharma (AHD)	Penjualan barang jadi dan pembelian barang jadi/Sales of finished goods and purchases of finished goods
PT Bifarman Adiluhung (Bifarman)	Penjualan barang jadi dan pembelian barang jadi/Sales of finished goods and purchases of finished goods
PT KalGen DNA (KalGen)	Pembelian barang jadi/Purchases of finished goods
PT Karya Hasta Dinamika (KHD)	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods
PT Kalventis Sinergi Farma (Kalventis)	Penjualan bahan baku, pembelian barang jadi dan klaim beban operasional/Sales of finished goods, purchases of finished goods and operational expense claims
PT Innolab Sains Internasional (ISI)	Penjualan barang jadi dan pembelian barang jadi/Sales of finished goods and purchases of finished goods
PT Medika Komunika Teknologi (MKT)	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods
PT Kalbio Global Medika (KGM)	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods
PT Kalbe Genexine Biologics (KGB)	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods
PT Kalbe Morinaga (KM)	Penjualan barang jadi dan pembelian barang jadi/Sales of finished goods and purchases of finished goods
PT Global Vita Nutritech (GVN)	Penjualan barang jadi dan pembelian barang jadi/Sales of finished goods and purchases of finished goods
Kalbe Myanmar Company Ltd. (KMC)	Penjualan bahan baku/Sales of raw materials
Kalbe Malaysia Sdn Bhd (KMS)	Penjualan bahan baku/Sales of raw materials
Kalbe International Pte. Ltd. (KI)	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods
PT Pharma Metric Labs (PML)	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods
PT Cakra Radha Mustika (CRM)	Pembelian bahan baku/Purchase of raw materials
PT Global Usadha Arana (Usadha)	
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u> PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk. (MKK)	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods
PT Proteindo Karyasehat (PKS)	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods
PT Ekamita Arahtegar (EAT)	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods
PT Alpen Agung Raya (AAR)	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods
PT Ragamsehat Multifita (RSM)	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods
PT Karyasukses Mandiri (KSM)	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods
PT Citra Mandiri Prima (CMP)	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods
PT Kinarya Loka Buana (KLB)	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods
Orange Kalbe Ltd. (OKL)	Penjualan bahan baku/Sales of raw materials
PT Kalbe Blackmores Nutrition (KBN)	Pembelian barang jadi/Purchases of finished goods
PT Rumah Kasih Indonesia (Kasih Group) (RKI)	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods
PT Bina Husada Gemilang (BHG)	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods
Global Starway Synergy Co., Ltd. (GSS)	Utang usaha dan pembelian bahan baku/Trade payables and purchase of raw materials

**7. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES**

The Group, in its regular conduct of business, engages in transactions with related parties.

Details of the nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Pihak yang berelasi/ Related parties	Transaksi/ Transaction	Pihak yang berelasi/ Related parties
<u>Parent Entity</u> PT Kalbe Farma Tbk. (Kalbe)	Penjualan bahan baku, pembelian barang jadi, transaksi sewa, pinjaman/Sales of raw materials, purchase of finished goods, rental transaction, loans	<u>Parent Entity</u> PT Kalbe Farma Tbk. (Kalbe)
<u>Entities Under Common Control</u> PT Sanghiang Perkasa (Sanghiang)	Penjualan bahan baku, pembelian barang jadi dan klaim beban operasional/Sales of raw materials, purchases of finished goods and operational expense claims	<u>Entities Under Common Control</u> PT Sanghiang Perkasa (Sanghiang)
PT Saka Farma Laboratories (Saka)	Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/Sales of raw materials and purchases of finished goods	PT Saka Farma Laboratories (Saka)
PT Bintang Toedjoe (Bintang Toedjoe)	Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/Sales of raw materials and purchases of finished goods	PT Bintang Toedjoe (Bintang Toedjoe)
PT Dankos Farma (Dankos)	Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/Sales of raw materials and purchases of finished goods	PT Dankos Farma (Dankos)
PT Hexpharm Jaya Laboratories (Hexpharm)	Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/Sales of raw materials and purchases of finished goods	PT Hexpharm Jaya Laboratories (Hexpharm)
PT Finusolprima Farma Internasional (Finusolprima)	Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/Sales of raw materials and purchases of finished goods	PT Finusolprima Farma Internasional (Finusolprima)
PT Global Onkolab Farma (GOF)	Penjualan barang jadi dan pembelian barang jadi/Sales of finished goods and purchases of finished goods	PT Global Onkolab Farma (GOF)
PT Agroveta Husada Dharma (AHD)	Penjualan barang jadi dan pembelian barang jadi/Sales of finished goods and purchases of finished goods	PT Agroveta Husada Dharma (AHD)
PT Bifarman Adiluhung (Bifarman)	Penjualan barang jadi dan pembelian barang jadi/Sales of finished goods and purchases of finished goods	PT Bifarman Adiluhung (Bifarman)
PT KalGen DNA (KalGen)	Pembelian barang jadi/Purchases of finished goods	PT KalGen DNA (KalGen)
PT Karya Hasta Dinamika (KHD)	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Karya Hasta Dinamika (KHD)
PT Kalventis Sinergi Farma (Kalventis)	Penjualan bahan baku, pembelian barang jadi dan klaim beban operasional/Sales of finished goods, purchases of finished goods and operational expense claims	PT Kalventis Sinergi Farma (Kalventis)
PT Innolab Sains Internasional (ISI)	Penjualan barang jadi dan pembelian barang jadi/Sales of finished goods and purchases of finished goods	PT Innolab Sains Internasional (ISI)
PT Medika Komunika Teknologi (MKT)	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Medika Komunika Teknologi (MKT)
PT Kalbio Global Medika (KGM)	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Kalbio Global Medika (KGM)
PT Kalbe Genexine Biologics (KGB)	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Kalbe Genexine Biologics (KGB)
PT Kalbe Morinaga (KM)	Penjualan barang jadi dan pembelian barang jadi/Sales of finished goods and purchases of finished goods	PT Kalbe Morinaga (KM)
PT Global Vita Nutritech (GVN)	Penjualan barang jadi dan pembelian barang jadi/Sales of finished goods and purchases of finished goods	PT Global Vita Nutritech (GVN)
Kalbe Myanmar Company Ltd. (KMC)	Penjualan bahan baku/Sales of raw materials	Kalbe Myanmar Company Ltd. (KMC)
Kalbe Malaysia Sdn Bhd (KMS)	Penjualan bahan baku/Sales of raw materials	Kalbe Malaysia Sdn Bhd (KMS)
Kalbe International Pte. Ltd. (KI)	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	Kalbe International Pte. Ltd. (KI)
PT Pharma Metric Labs (PML)	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Pharma Metric Labs (PML)
PT Cakra Radha Mustika (CRM)	Pembelian bahan baku/Purchase of raw materials	PT Cakra Radha Mustika (CRM)
PT Global Usadha Arana (Usadha)		PT Global Usadha Arana (Usadha)
<u>Other Related Parties</u> PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk. (MKK)	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	<u>Other Related Parties</u> PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk. (MKK)
PT Proteindo Karyasehat (PKS)	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Proteindo Karyasehat (PKS)
PT Ekamita Arahtegar (EAT)	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Ekamita Arahtegar (EAT)
PT Alpen Agung Raya (AAR)	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Alpen Agung Raya (AAR)
PT Ragamsehat Multifita (RSM)	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Ragamsehat Multifita (RSM)
PT Karyasukses Mandiri (KSM)	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Karyasukses Mandiri (KSM)
PT Citra Mandiri Prima (CMP)	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Citra Mandiri Prima (CMP)
PT Kinarya Loka Buana (KLB)	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Kinarya Loka Buana (KLB)
Orange Kalbe Ltd. (OKL)	Penjualan bahan baku/Sales of raw materials	Orange Kalbe Ltd. (OKL)
PT Kalbe Blackmores Nutrition (KBN)	Pembelian barang jadi/Purchases of finished goods	PT Kalbe Blackmores Nutrition (KBN)
PT Rumah Kasih Indonesia (Kasih Group) (RKI)	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Rumah Kasih Indonesia (Kasih Group) (RKI)
PT Bina Husada Gemilang (BHG)	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Bina Husada Gemilang (BHG)
Global Starway Synergy Co., Ltd. (GSS)	Utang usaha dan pembelian bahan baku/Trade payables and purchase of raw materials	Global Starway Synergy Co., Ltd. (GSS)

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- a. Grup melakukan transaksi penjualan dengan Dankos, Hexpharm, Kalbe, Sanghiang, Bintang Toedjoe, Saka, AAR, EAT, PKS, RSM, KSM, AHD, GOF, Finusolprima, RKI, KMS, BHG, CMP, KLB, MKT, ISI, GVN, KMC, Kalventis, KI, MKK, KM, OKL, KGM, PML, Bifarma, KGB dan KalGen. Penjualan neto kepada pihak-pihak berelasi tersebut masing masing adalah sebesar 4,69% dan 4,17% dari total penjualan neto konsolidasian untuk periode Maret 2025 dan 2024. Saldo piutang dari pihak berelasi yang timbul dari transaksi ini adalah sejumlah Rp256.085.081.692 dan Rp212.620.654.927 (atau sebesar 4,87% dan 5,04% dari total piutang usaha konsolidasian; sebesar 2,02% dan 1,85% dari total aset konsolidasian) masing-masing pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, dan disajikan sebagai akun "Piutang usaha - pihak berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 5).
- b. Grup melakukan transaksi pembelian dengan Sanghiang, Kalbe, Hexpharm, Bintang Toedjoe, Kalventis, Saka, Finusolprima, GOF, KBN, AHD, Dankos, Bifarma, KalGen, ISI, GVN dan GSS. Pembelian dari pihak-pihak berelasi tersebut adalah sebesar 59,12% dan 63,89% dari total penjualan neto konsolidasian masing-masing untuk periode Maret 2025 dan 2024. Saldo utang usaha yang timbul dari transaksi ini adalah sejumlah Rp3.068.430.822.115 dan Rp2.333.268.295.844 (atau sebesar 74,96% dan 72,14% dari total utang usaha konsolidasian; sebesar 63,90% dan 59,68% dari total liabilitas konsolidasian) masing-masing pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Utang usaha - pihak berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 17).
- c. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa ruangan dan gudang dengan Kalbe, entitas induk. Beban sewa yang dibayarkan kepada Kalbe adalah sebesar Rp3.161.857.500 pada Maret 2025 dan 2024 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban penjualan" dan "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**7. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

- a. The Group had sales transactions with, Dankos, Hexpharm, Kalbe, Sanghiang, Bintang Toedjoe, Saka, AAR, EAT, PKS, RSM, KSM, AHD, GOF, Finusolprima, RKI, KMS, BHG, CMP, KLB, MKT, ISI, GVN, KMC, Kalventis, KI, MKK, KM, OKL, KGM, PML, Bifarma, KGB dan KalGen. Net sales to related parties accounted for about 4.69% and 4.17% of the total consolidated net sales in March 2025 and 2024, respectively. The outstanding balances of the related receivables arising from these transactions amounted to Rp256,085,081,692 and Rp212,620,654,927 (or representing 4.87% and 5.04% of consolidated trade receivables; representing 2.02% and 1.85% of total consolidated assets) as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively, and are presented as "Trade receivables - related parties" account in the consolidated statement of financial position (Note 5).
- b. The Group had purchase transactions with Sanghiang, Kalbe, Hexpharm, Bintang Toedjoe, Kalventis, Saka, Finusolprima, GOF, KBN, AHD, Dankos, Bifarma, KalGen, ISI, GVN and GSS. Purchases from related parties accounted for about 59.12% and 63.89% of the total consolidated net sales in periods March 2025 and 2024, respectively. The outstanding balances of the related payables arising from these transactions amounted to Rp3,068,430,822,115 and Rp2,333,268,295,844 (or representing 74.96% and 72.14% of consolidated trade payables; representing 63.90% and 59.68% of consolidated total liabilities) as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively, and are presented as part of "Trade payables - related parties" account in the consolidated statements of financial position (Note 17).
- c. The Company entered into rental agreements with Kalbe, parent entity, for rental of office space and warehouse. The rental expense paid to Kalbe amounted to Rp3,161,857,500 in periods March 2025 and 2024, and is presented as part of "Selling expenses" and "General and administrative expenses" accounts in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- d. GCM dan EMP memperoleh fasilitas pinjaman dari Kalbe untuk pembiayaan kegiatan operasional. Fasilitas ini dibebani bunga 6,5% pada periode Maret 2025 dan tahun 2024 yang dapat disesuaikan mengikuti suku bunga pasar. Saldo pinjaman tersebut adalah Rp115.000.000.000 pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Utang pihak berelasi" di laporan posisi keuangan konsolidasian. Beban bunga yang dibukukan pada laba rugi berjumlah Rp1.868.750.001 dan Rp2.254.958.334 pada periode Maret 2025 dan 2024, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Keuangan" (Catatan 28).
- e. GCM memperoleh fasilitas pinjaman dari Sanghiang untuk pembiayaan kegiatan operasional dan utang usaha. Fasilitas ini dibebani bunga 6,5% per tahun yang dapat disesuaikan mengikuti suku bunga pasar. Total pinjaman tersebut selama tahun 2024 berjumlah Rp65.000.000.000, yang telah dilunasi seluruhnya pada bulan Oktober sampai Desember 2024.

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transaksi penjualan

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		Persentase terhadap Total Penjualan Neto Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Net Sales	
	2025	2024	2025 (%)	2024 (%)
Penjualan				
<u>Entitas Induk</u>				
Kalbe	52.930.637.107	47.695.403.013	0,64	0,60
<u>Entitas Sepengendali</u>				
Dankos	88.374.282.294	81.439.680.130	1,06	1,02
Hexpharm	58.923.256.140	55.071.059.267	0,71	0,69
Sanghiang	38.633.084.915	32.365.629.685	0,47	0,41
Bintang Toedjoe	31.275.829.563	15.888.147.775	0,38	0,20
AHD	23.151.861.151	4.089.137.940	0,28	0,05
Saka	21.632.240.863	16.690.804.133	0,26	0,21
Finusolprima	3.683.045.617	2.168.451.391	0,04	0,03
GOF	3.633.673.160	3.635.390.403	0,04	0,05
KMC	1.341.852.256	8.011.080	0,02	0,00
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1.931.602.620	6.197.389.819	0,02	0,08

**7. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

- d. GCM and EMP obtained loan facility from Kalbe for financing its operations. This facility bears interest of 6.5% per annum in period March 2025 and year 2024, respectively which is amendable to reflect market interest rates. The outstanding loan amounted to Rp115,000,000,000 as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively, which is presented as part of "Due to a related party" account in the consolidated statement of financial position. Interest expense charged to profit or loss amounted to Rp1,868,750,001 and Rp2,254,958,334 in periods March 2025 and 2024, which is presented as part of "Finance Costs" account (Note 28).
- e. GCM obtained a loan facility from Sanghiang for financing its operations and trade payables. This facility bears interest at 6.5% per annum, which is amendable to reflect market interest rates. Total drawdowns made during 2024 amounted to Rp65,000,000,000, which was fully paid off within October to December 2024.

Transactions with related parties are as follows:

Sales transactions

Sales
<u>Parent Entity</u>
Kalbe
<u>Entity Under Common Control</u>
Dankos
Hexpharm
Sanghiang
Bintang Toedjoe
AHD
Saka
Finusolprima
GOF
KMC
Others (each below Rp1 billion)

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Transaksi penjualan (lanjutan)

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		Persentase terhadap Total Penjualan Neto Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Net Sales	
	2025	2024	2025 (%)	2024 (%)
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>				
AAR	14.605.706.706	15.498.999.417	0,18	0,19
EAT	13.670.343.794	13.866.933.898	0,16	0,17
PKS	13.945.228.668	13.303.866.904	0,17	0,17
RSM	9.581.837.613	10.107.603.374	0,12	0,13
KSM	5.226.428.430	5.519.899.126	0,06	0,07
RKI	2.600.381.393	3.031.209.390	0,03	0,04
KLB	1.339.964.770	1.787.126.951	0,02	0,02
BHG	1.217.796.984	1.789.279.618	0,01	0,02
CMP	1.120.848.015	1.767.949.863	0,01	0,02
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	877.802.136	335.986.829	0,01	0,00
Total	389.697.704.195	332.257.960.006	4,69	4,17

<u>Other Related Parties</u>
AAR
EAT
PKS
RSM
KSM
RKI
KLB
BHG
CMP
Others (each below Rp1 billion)
Total

Transaksi pembelian

Purchase transactions

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		Persentase terhadap Total Penjualan Neto Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Net Sales	
	2025	2024	2025 (%)	2024 (%)
Pembelian barang jadi				
<u>Entitas Induk</u>				
Kalbe	1.218.990.913.255	1.125.430.385.925	14,67	14,11
<u>Entitas Sepengendali</u>				
Sanghiang	1.828.573.464.774	2.104.032.759.326	22,02	26,38
Hexpharm	619.072.333.991	562.865.248.093	7,45	7,06
Bintang Toedjoe	404.701.170.543	427.181.075.255	4,87	5,36
Kalventis	252.023.705.376	259.857.861.100	3,03	3,26
Saka	218.682.327.893	201.027.750.349	2,63	2,52
Finusolprima	122.994.996.751	145.298.744.419	1,48	1,82
GOF	114.981.250.327	146.253.079.120	1,38	1,83
AHD	14.775.141.807	12.876.800.705	0,18	0,16
Dankos	1.812.316.200	1.118.753.100	0,02	0,01
Bifarma	1.289.449.900	-	0,02	0,00
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	838.814.408	1.313.766.820	0,01	0,02
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>				
KBN	111.090.341.884	108.383.485.114	1,34	1,36
GSS	1.428.221.643	164.910.240	0,02	0,00
Total	4.911.254.448.752	5.095.804.619.566	59,12	63,89

<u>Purchases of finished goods</u>
<u>Parent Entity</u>
Kalbe
<u>Entity Under Common Control</u>
Sanghiang
Hexpharm
Bintang Toedjoe
Kalventis
Saka
Finusolprima
GOF
AHD
Dankos
Bifarma
Others (each below Rp1 billion)
<u>Other Related Parties</u>
KBN
GSS
Total

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Total/ Total	
	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Piutang Lain-lain		
<u>Entitas Induk</u>		
Kalbe	24.452.352.878	13.451.117.930
<u>Entitas Sepengendali</u>		
Sanghiang	67.516.034.103	62.833.560.585
Saka	17.041.913.828	13.316.406.398
Bintang Toedjoe	14.396.343.970	7.922.541.510
Hexpharm	891.804.098	848.522.047
AHD	644.275.152	390.277.296
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	1.075.267.385	734.394.161
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>		
KBN	7.015.372.158	5.653.423.275
Total	133.033.363.572	105.150.243.202
Utang Lain-lain		
<u>Entitas Induk</u>		
Kalbe	5.260.000.728	4.002.259.124
<u>Entitas Sepengendali</u>		
PML	569.539.950	277.950.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	468.414.847	345.989.672
Total	6.297.955.525	4.626.198.796
Utang pihak berelasi		
<u>Entitas Induk</u>		
Kalbe	115.000.000.000	115.000.000.000

Beban gaji dan tunjangan kepada manajemen kunci Perusahaan, yang merupakan imbalan kerja jangka pendek adalah sejumlah Rp7.667.411.249 dan Rp5.382.578.566 masing-masing pada periode Maret 2025 dan 2024.

8. PERSEDIAAN, NETO

Persediaan terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Obat dengan resep	1.506.682.575.279	1.283.212.385.480
Barang konsumsi	1.152.263.697.070	1.014.861.256.317
Peralatan kesehatan	620.750.299.146	605.004.991.993
Bahan baku untuk dijual	597.846.689.662	654.881.550.687
Obat bebas	446.364.067.562	362.514.200.164
Suku cadang	33.397.625.735	30.435.405.806
Obat hewan dan ternak	9.066.924.440	7.829.242.505
Total persediaan	4.366.371.878.894	3.958.739.032.952
Dikurangi penyisihan persediaan usang	(12.802.460.856)	(17.889.451.333)
Neto	4.353.569.418.038	3.940.849.581.619

**7. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Balances with related parties are as follows:

	Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets	
	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Other Receivables		
<u>Parent Entity</u>		
Kalbe	0,19	0,12
<u>Entity Under Common Control</u>		
Sanghiang	0,53	0,55
Saka	0,13	0,11
Bintang Toedjoe	0,11	0,07
Hexpharm	0,01	0,01
AHD	0,01	0,00
Others (each below Rp500 million)	0,01	0,01
<u>Other Related Party</u>		
KBN	0,06	0,05
Total	1,05	0,92
Other Payables		
<u>Parent Entity</u>		
Kalbe	0,04	0,03
<u>Entity Under Common Control</u>		
PML	0,00	0,00
Others (each below Rp500 million)	0,00	0,01
Total	0,04	0,04
Due to related party		
<u>Parent Entity</u>		
Kalbe	0,91	1,00

The salaries and compensation expense for the key management of the Company, which consists of short-term employee benefits amounted to Rp7,667,411,249 and Rp5,382,578,566 in periods March 2025 and 2024, respectively.

8. INVENTORIES, NET

Inventories consist of:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Obat dengan resep	1.506.682.575.279	1.283.212.385.480	Prescription medicines
Barang konsumsi	1.152.263.697.070	1.014.861.256.317	Consumer products
Peralatan kesehatan	620.750.299.146	605.004.991.993	Medical equipment
Bahan baku untuk dijual	597.846.689.662	654.881.550.687	Raw materials for sale
Obat bebas	446.364.067.562	362.514.200.164	Non-prescription medicines
Suku cadang	33.397.625.735	30.435.405.806	Spareparts
Obat hewan dan ternak	9.066.924.440	7.829.242.505	Veterinary medicines
Total inventories	4.366.371.878.894	3.958.739.032.952	Total inventories
Dikurangi penyisihan persediaan usang	(12.802.460.856)	(17.889.451.333)	Less allowance for inventory obsolescence
Net	4.353.569.418.038	3.940.849.581.619	Net

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN, NETO (lanjutan)

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Saldo awal	17.889.451.333
Penambahan penyisihan selama periode berjalan	-
Penghapusan persediaan selama periode berjalan	(5.086.990.477)
Saldo akhir	12.802.460.856

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang yang ada cukup untuk menutup kemungkinan kerugian karena persediaan usang.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai persediaan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko lainnya pada PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk., PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk., pihak ketiga, berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan keseluruhan nilai pertanggungan sejumlah Rp3.728.321.804.176 pada tanggal 31 Maret 2025 dan Rp2.123.297.756.266 pada tanggal 31 Desember 2024, yang berdasarkan pendapat manajemen adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Sewa	15.748.510.298
Iuran pensiun (Catatan 31)	8.759.156.936
Asuransi	8.480.148.570
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	3.673.622.618
Total	36.661.438.422

8. INVENTORIES, NET (continued)

The movement of allowance for inventory obsolescence is as follow:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	39.673.812.315	Beginning balance
Penambahan penyisihan selama periode berjalan	25.776.513.683	Provision during the period
Penghapusan persediaan selama periode berjalan	(47.560.874.665)	Write-off of inventory during the period
Saldo akhir	17.889.451.333	Ending Balance

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories as at both year ends, management believes that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover the possible losses from the obsolete inventories.

Management believes that there was no impairment in value of inventories as of March 31, 2025 and December 31, 2024.

Inventories are covered by insurance against losses by fire, flood and other risks to PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk., PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk., third party, under blanket policies with a combined coverage of Rp3,728,321,804,176 as of March 31, 2025 and Rp2,123,297,756,266 as of December 31, 2024, which in management's opinion, is adequate to cover the possible losses that may arise from the said insured risks.

9. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses pertain to:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Sewa	6.469.389.823	Rent
Iuran pensiun (Catatan 31)	-	Pension contribution (Note 31)
Asuransi	-	Insurance
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	5.957.542.861	Others (each below Rp3 billion)
Total	12.426.932.684	Total

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET LANCAR LAINNYA

Aset lancar lainnya terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Uang muka pembelian barang	90.180.334.976	101.337.306.282
Uang muka ekspedisi	7.259.196.206	10.704.915.533
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	19.619.043.093	15.448.385.731
Total	117.058.574.275	127.490.607.546

10. OTHER CURRENT ASSETS

Other current assets pertain to:

Advances for purchase of goods
Advances for expedition
Others (each
below Rp3 billion)
Total

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Mutasi investasi pada entitas asosiasi Grup sebagai berikut:

11. INVESTMENT IN ASSOCIATE ENTITY

Changes in the Group's investment in associate entity are as follows:

Perubahan selama periode Maret 2025/ Changes during period March 2025						
Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Penambahan/ Additions/ (Pengurangan)/ (Deductions)	Bagian laba neto periode berjalan/ Portion of net income for the period	Dividen/ Dividends	Nilai Tercatat 31 Maret 2025/ Carrying Value, March 31, 2025	
Entitas asosiasi/Associate						
Global Starway Synergy Co., Ltd. (GSS)	40,00%	18.127.007.445	-	1.862.196.253	-	19.989.203.698
PT Livzon Pharma Indonesia	20,00%	65.304.000.000	-	-	-	65.304.000.000
		83.431.007.445	-	1.862.196.253	-	85.293.203.698

Perubahan selama tahun 2024/ Changes during 2024						
Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions/ (Pengurangan)/ (Deductions)	Bagian laba neto tahun berjalan/ Portion of net income for the year	Dividen/ Dividends	Nilai Tercatat 31 Desember 2024/ Carrying Value, December 31, 2024	
Entitas asosiasi/Associate						
Global Starway Synergy Co., Ltd. (GSS)	40,00%	11.895.133.798	-	7.951.766.046	(1.719.892.399)	18.127.007.445
PT Livzon Pharma Indonesia	20,00%	-	65.304.000.000	-	-	65.304.000.000
		11.895.133.798	65.304.000.000	7.951.766.046	(1.719.892.399)	83.431.007.445

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Global Starway Synergy Co., Ltd. (GSS)

Pada tanggal 24 Oktober 2022, GCM and Shenzhen Qianhai Synergy Investment Co., Ltd. (Synergy Investment) mengadakan perjanjian untuk mendirikan perusahaan patungan dengan nama Global Starway Synergy Co., Ltd. ("GSS") yang anggaran dasarnya bertanggal 25 Oktober 2022. GSS berkedudukan di Shenzhen, Republik Rakyat Tiongkok, dan memiliki modal terdaftar sejumlah CNY8.280.000. GSS bergerak dalam bidang perdagangan produk kimia dan GSS memulai kegiatan komersialnya pada bulan Januari 2023.

GCM melakukan penyertaan 40% saham GSS sebesar CNY3.312.000 setara dengan (Rp7.475.581.440) pada tanggal 4 Januari 2023.

Grup memiliki pengaruh signifikan pada entitas asosiasi, sehingga investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Ringkasan laporan keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Total aset	54.940.057.438
Total liabilitas	3.818.556.630
Pendapatan	11.621.420.240
Laba netto periode berjalan	4.655.490.633

PT Livzon Pharma Indonesia (LPI)

Pada tanggal 29 Agustus 2024, GCM dan Lian SGP Holding Pte. Ltd., mendirikan PT Livzon Pharma Indonesia (LPI) berdasarkan Akta Notaris Jessy Darmawan, S.H., M.Kn., No. 36 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0066813.AH.01.01 Tahun 2024 tanggal 29 Agustus 2024. Modal dasar LPI terbagi atas 1.306.080 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.306.080.000.000. Dari modal dasar tersebut, 326.520 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp326.520.000.000 merupakan modal ditempatkan. LPI Indonesia bergerak dalam bidang pembuatan dan pengolahan bahan obat, bahan pembantu dan bahan pengemas untuk manusia. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2025, LPI belum memulai kegiatan usaha komersial.

GCM melakukan penyertaan 20% saham LPI sebesar Rp65.304.000.000 pada tanggal 16 Oktober 2024.

11. INVESTMENT IN ASSOCIATE ENTITY (continued)

Global Starway Synergy Co., Ltd. (GSS)

On October 24, 2022, GCM and Shenzhen Qianhai Synergy Investment Co., Ltd. (Synergy Investment) entered into an agreement to establish a joint venture company namely Global Starway Synergy Co., Ltd. ("GSS") with the Articles of Association dated October 25, 2022. GSS is domiciled in Shenzhen, People's Republic of China and has a total of registered capital of CNY8,280,000. GSS engages in the trading of chemical products and GSS commenced its commercial operations in January 2023.

GCM subscribed for 40% shares at GSS totaling CNY3,312,000 (equivalent to Rp7,475,581,440) in January 4, 2023.

The Group has significant influence over the associate entity, therefore, investment in the associate entity is recorded using the equity method.

The summarized financial information of associate entity is as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
	38.063.536.992	Total assets
	1.798.746.853	Total liabilities
	12.701.290.836	Revenue
	6.201.836.448	Net income for the period

PT Livzon Pharma Indonesia (LPI)

On August 29, 2024, GCM and Lian SGP Holding Pte. Ltd., established PT Livzon Pharma Indonesia (LPI) based on Notarial Deed No. 36 of Jessy Darmawan, S.H., M.Kn., and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0066813.AH.01.01 Tahun 2024 dated August 29, 2024. LPI authorized share capital was divided into 1,306,080 shares with a total nominal value amounting to Rp1,306,080,000,000. From the aforesaid authorized capital, 326,520 shares with nominal value amounting to Rp326,520,000,000 are issued shares. LPI is engaged in the field of manufacture and processing of medicinal materials, auxiliary materials and packaging materials for humans. As of Maret 31, 2025, LPI has not yet commenced its commercial operations.

GCM subscribed for 20% shares at LPI totaling Rp65,304,000,000 in October 16, 2024.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP, NETO

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS, NET

The details of fixed assets are as follows:

Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2025/ Period Ended March 31, 2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan					
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Cost</u>
Tanah	433.801.873.558	-	-	-	433.801.873.558
Bangunan dan prasarana	918.637.833.694	-	-	-	918.637.833.694
Kendaraan	280.567.321.315	61.762.905	(1.051.672.531)	-	279.577.411.689
Peralatan kantor	478.774.788.002	3.249.891.887	(1.767.500.883)	-	480.257.179.006
Peralatan kesehatan	633.756.220.048	16.793.154.197	(6.291.354.490)	-	644.258.019.755
Mesin	18.139.731.004	87.312.500	-	5.302.292.085	23.529.335.589
Renovasi bangunan sewa	214.421.878.402	175.164.000	-	1.242.802.000	215.839.844.402
Sub-total	2.978.099.646.023	20.367.285.489	(9.110.527.904)	6.545.094.085	2.995.901.497.693
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	<u>17.976.626.495</u>	<u>8.044.164.075</u>	<u>-</u>	<u>(6.545.094.085)</u>	<u>19.475.696.485</u>
Total Biaya Perolehan	2.996.076.272.518	28.411.449.564	(9.110.527.904)	-	3.015.377.194.178
Akumulasi Penyusutan					
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	362.825.537.881	9.102.651.048	-	-	371.928.188.929
Kendaraan	229.121.536.099	5.767.368.010	(1.051.672.531)	-	233.837.231.578
Peralatan kantor	361.834.448.479	10.422.030.675	(1.763.260.911)	-	370.493.218.243
Peralatan kesehatan	459.571.375.287	12.387.831.285	(6.291.354.490)	-	465.667.852.082
Mesin	3.534.524.674	463.471.219	-	-	3.997.995.893
Renovasi bangunan sewa	92.914.959.749	5.898.399.182	-	-	98.813.358.931
Total Akumulasi Penyusutan	1.509.802.382.169	44.041.751.419	(9.106.287.932)	-	1.544.737.845.656
Nilai Buku	1.486.273.890.349				1.470.639.348.522
Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Period Ended December 31, 2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan					
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Cost</u>
Tanah	415.243.373.558	-	(62.500.000)	18.621.000.000	433.801.873.558
Bangunan dan prasarana	905.631.141.206	1.599.536.653	-	11.407.155.835	918.637.833.694
Kendaraan	276.937.745.170	13.840.489.157	(10.210.913.012)	-	280.567.321.315
Peralatan kantor	441.000.804.587	48.166.953.649	(11.495.187.564)	1.102.217.330	478.774.788.002
Peralatan kesehatan	561.657.937.532	82.962.186.748	(11.150.721.603)	286.817.371	633.756.220.048
Mesin	13.771.789.407	3.758.132.479	-	609.809.118	18.139.731.004
Renovasi bangunan sewa	193.845.243.832	10.642.717.378	(215.169.800)	10.149.086.992	214.421.878.402
Sub-total	2.808.088.035.292	160.970.016.064	(33.134.491.979)	42.176.086.646	2.978.099.646.023
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	<u>7.797.852.921</u>	<u>21.565.622.904</u>	<u>-</u>	<u>(11.386.849.330)</u>	<u>17.976.626.495</u>
Total Biaya Perolehan	2.815.885.888.213	182.535.638.968	(33.134.491.979)	30.789.237.316	2.996.076.272.518
Akumulasi Penyusutan					
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	323.902.179.057	36.166.629.495	-	2.756.729.329	362.825.537.881
Kendaraan	216.292.173.060	22.957.076.494	(10.127.713.455)	-	229.121.536.099
Peralatan kantor	334.651.731.911	37.725.391.933	(11.392.078.493)	849.403.128	361.834.448.479
Peralatan kesehatan	422.936.379.494	47.839.564.794	(11.116.247.354)	(88.321.647)	459.571.375.287
Mesin	2.211.615.263	1.322.909.411	-	-	3.534.524.674
Renovasi bangunan sewa	74.391.317.999	18.736.630.508	(212.988.758)	-	92.914.959.749
Total Akumulasi Penyusutan	1.374.385.396.784	164.748.202.635	(32.849.028.060)	3.517.810.810	1.509.802.382.169
Nilai Buku	1.441.500.491.429				1.486.273.890.349

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,	
	2025	2024
Beban pokok penjualan	740.839.065	365.940.797
Beban penjualan (Catatan 26)	40.458.387.629	38.449.752.231
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	2.842.524.725	2.443.350.189
Total	44.041.751.419	41.259.043.217

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp811.590.826.151 dan Rp814.705.456.971, sebagian besar terdiri atas bangunan dan prasarana, kendaraan, peralatan kantor, renovasi bangunan sewa dan peralatan kesehatan.

Penambahan aset tetap termasuk reklasifikasi dari persediaan, uang muka, aset tidak lancar lainnya yang merupakan peralatan kesehatan yang ditempatkan di rumah sakit dan utang lain-lain dengan total masing-masing sebesar Rp10.179.549.955 dan Rp6.427.859.352 pada periode Maret 2025 dan 2024.

Pada periode Maret 2025, Grup melakukan penghapusan aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp3.625.005 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban operasi lainnya" (Catatan 30).

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,	
	2025	2024
Harga jual	550.382.824	687.720.210
Nilai tercatat neto	614.967	7.679.485
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 29)	549.767.857	680.040.725

12. FIXED ASSETS, NET (continued)

Depreciation expenses were charged to operations as follows:

Cost of goods sold
Selling expenses (Note 26)
General and administrative expenses
(Note 27)
Total

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the costs of the Group's fixed assets that had been fully depreciated but are still being used amounted to Rp811,590,826,151 and Rp814,705,456,971, respectively, which mainly consist of buildings and improvement, transportation equipment, office equipment, leasehold improvement and medical equipment.

Additions of fixed assets include reclassification from inventory, advances, other non-current assets which represent medical equipment placed at the hospital and other payables with total amount of Rp10,179,549,955 and Rp6,427,859,352 in March 2025 and 2024, respectively.

In periods March 2025, the Group has written-off fixed assets with net book value amounting to Rp3,625,005, which were recorded as part of "Other operating expenses" (Note 30).

The details of sale of fixed assets are as follows:

Proceeds of sale
Net carrying value
**Gain on sale of
fixed assets (Note 29)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian

Pada tanggal 31 Maret 2025, aset dalam penyelesaian merupakan pembangunan gedung baru, renovasi atas bangunan dan prasarana, dan mesin milik Grup dengan nilai kontrak sejumlah Rp28.568.372.531. Pelaksanaan pekerjaan tersebut diestimasikan akan diselesaikan secara keseluruhan pada bulan Oktober 2025. Pada tanggal 31 Maret 2025, estimasi persentase penyelesaian dari aset dalam penyelesaian (berdasarkan aspek keuangan) adalah sebesar 68% dari nilai kontrak.

Hal lain-lain

Hak atas tanah Grup adalah dalam bentuk "Hak-guna Bangunan (HGB)" dengan sisa masa manfaat yang akan berakhir sampai dengan tahun 2049. Manajemen berpendapat bahwa masa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset tetap, kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian, diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko lainnya pada PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk., PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. dan PT Asuransi Tri Pakarta, pihak ketiga, berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan keseluruhan nilai pertanggungan gabungan masing-masing sejumlah Rp2.691.148.754.540 dan AS\$3.640.000 pada tanggal 31 Maret 2025 dan Rp1.145.065.525.735 dan AS\$750.000 pada tanggal 31 Desember 2024, yang berdasarkan pendapat manajemen adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat seluruh aset tetap Grup dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat dari aset tetap Grup.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada aset tetap Grup yang digunakan sebagai jaminan.

12. FIXED ASSETS, NET (continued)

Construction in-progress

As of March 31, 2025, construction in-progress represents development of new building, renovation and improvements of building, and machinery which has a total contract value of Rp28,568,372,531. The projects are estimated to be completed in October 2025. As of March 31, 2025, the estimated percentage of completion of the said construction in-progress (on the basis of financial aspect) is approximately 68% of the contract value.

Other matters

The titles of ownership of the Group on its respective land rights are all in the form of "Building Usage Rights" ("Hak-guna Bangunan" or "HGB") with limited duration, which will expire until 2049. Management believes that the terms of the said land rights can be renewed/extended upon expiration.

Fixed assets, except for land and construction in progress, are covered by insurance against losses by fire, flood and other risks to PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk., PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. and PT Asuransi Tri Pakarta, third parties, under blanket policies with combined insurance coverage amounting to Rp2,691,148,754,540 and US\$3,640,000 as of March 31, 2025 and Rp1,145,065,525,735 and US\$750,000 as of December 31, 2024, which in management's opinion, are adequate to cover the possible losses that may arise from the said insured fixed assets.

Management believes that the carrying values of fixed assets of the Group are fully recoverable, hence, no write down for impairment in value is necessary.

There is no significant difference between the fair value and carrying value of the Group's fixed assets.

As of March 31, 2025 and of December 31, 2024, there is no fixed assets of the Group used as collateral.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TAKBERWUJUD, NETO

Aset takberwujud terdiri dari hak paten dan piranti lunak komputer. Analisa saldo dari akun ini adalah sebagai berikut:

Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2025/ Period Ended March 31, 2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai perolehan					Cost
Hak Paten	6.508.000	-	-	6.508.000	Patent
Piranti lunak komputer	89.708.737.640	112.170.146	-	89.820.907.786	Computer software
Total nilai perolehan	89.715.245.640	112.170.146	-	89.827.415.786	Total cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Hak Paten	6.508.000	-	-	6.508.000	Patent
Piranti lunak komputer	79.477.762.280	567.093.920	-	80.044.856.200	Computer software
Total akumulasi penyusutan	79.484.270.280	567.093.920	-	80.051.364.200	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	10.230.975.360			9.776.051.586	Net carrying value

Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Period Ended December 31, 2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai perolehan					Cost
Hak Paten	6.508.000	-	-	6.508.000	Patent
Piranti lunak komputer	88.432.683.220	1.904.871.395	(628.816.975)	89.708.737.640	Computer software
Total nilai perolehan	88.439.191.220	1.904.871.395	(628.816.975)	89.715.245.640	Total cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Hak Paten	6.508.000	-	-	6.508.000	Patent
Piranti lunak komputer	77.113.021.452	2.993.557.803	(628.816.975)	79.477.762.280	Computer software
Total akumulasi penyusutan	77.119.529.452	2.993.557.803	(628.816.975)	79.484.270.280	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	11.319.661.768			10.230.975.360	Net carrying value

Beban amortisasi yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

Amortization expenses were charged to operations as follows:

Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,			
	2025	2024	
Beban pokok penjualan	1.823.733	700.000	Cost of goods sold
Beban penjualan	85.199.312	-	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	480.070.875	816.842.795	General and administrative expenses
Total	567.093.920	817.542.795	Total

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat seluruh aset takberwujud Grup dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset takberwujud tersebut.

Management believes that the carrying values of intangible assets of the Group are fully recoverable, hence, no write down for impairment in value is necessary.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

14. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

The details of right-of-use assets are as follows:

Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2025/ Period Ended March 31, 2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai perolehan					Cost
Bangunan dan prasarana	62.572.042.957	3.668.181.819	(2.334.876.544)	63.905.348.232	Buildings and improvements
Kendaraan	9.867.179.700	-	-	9.867.179.700	Transportation equipment
Total nilai perolehan	72.439.222.657	3.668.181.819	(2.334.876.544)	73.772.527.932	Total cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	21.345.583.213	3.779.209.340	(2.334.876.544)	22.789.916.009	Buildings and improvements
Kendaraan	205.566.240	308.349.365	-	513.915.605	Transportation equipment
Total akumulasi penyusutan	21.551.149.453	4.087.558.705	(2.334.876.544)	23.303.831.614	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	50.888.073.204			50.468.696.318	Net carrying value

Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Period Ended December 31, 2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai perolehan					Cost
Bangunan dan prasarana	48.290.390.107	29.564.034.328	(15.282.381.478)	62.572.042.957	Buildings and improvements
Kendaraan	-	9.867.179.700	-	9.867.179.700	Transportation equipment
Total nilai perolehan	48.290.390.107	39.431.214.028	(15.282.381.478)	72.439.222.657	Total cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	21.951.286.978	14.676.677.713	(15.282.381.478)	21.345.583.213	Buildings and improvements
Kendaraan	-	205.566.240	-	205.566.240	Transportation equipment
Total akumulasi penyusutan	21.951.286.978	14.882.243.953	(15.282.381.478)	21.551.149.453	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	26.339.103.129			50.888.073.204	Net carrying value

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa:

Movement of lease liabilities:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	8.439.638.850	-	Beginning balance
Penambahan	-	9.867.179.700	Additions
Penambahan bunga	194.939.230	134.532.660	Accretion of interest
Pembayaran	(661.346.189)	(1.562.073.510)	Payments
Sub-total	7.973.231.891	8.439.638.850	Sub-total
Bagian jangka pendek	1.490.827.201	1.571.199.540	Current portion
Bagian jangka panjang	6.482.404.690	6.868.439.310	Long-term portion

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,	
	2025	2024
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 28)	194.939.230	-
Beban penyusutan aset hak-guna		
Beban pokok penjualan	308.349.365	-
Beban penjualan (Catatan 26)	3.779.209.340	3.525.449.746
Beban terkait liabilitas sewa bernilai rendah dan jangka pendek		
Beban penjualan	1.785.025.250	1.661.406.375
Beban umum dan administrasi	383.840.165	472.497.121
Jumlah kas keluar untuk		
Pembayaran liabilitas sewa	661.346.189	-
Pembayaran bunga (Catatan 28)	194.939.230	-
Total	856.285.419	-

**14. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES
(continued)**

Amounts recognized in consolidated statement of profit or loss are as follows:

Interest on lease liabilities (Note 28)
Depreciation of right-of-use assets
Cost of good sold
Selling expenses (Note 26)
Expenses related to low value short-term lease liabilities
Selling expenses
General and administrative expenses
Total cash outflow for
Payment of lease liabilities
Payment of interest (Note 28)
Total

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Uang muka pembelian aset tetap	38.041.807.507	44.887.152.729
Peralatan kesehatan yang belum terpasang	9.372.451.213	2.604.809.679
Uang muka iuran pensiun (Catatan 31)	-	8.759.156.936
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	1.880.046.231	1.790.517.176
Total	49.294.304.951	58.041.636.520

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets pertain to:

Advances for purchase of fixed assets
Uninstalled medical equipment
Advances for pension contribution (Note 31)
Others (each below Rp3 billion)

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Rincian utang bank adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Utang bank:		
MUFG Bank, Ltd.	80.000.000.000	95.000.000.000
Total	80.000.000.000	95.000.000.000

16. SHORT-TERM BANK LOANS

The details of bank loan are as follows:

Bank loans:
MUFG Bank, Ltd.

PT Bank Central Asia Tbk. (BCA)

Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir tanggal 8 November 2024, Perusahaan dan BCA menandatangani perjanjian kredit yang terdiri dari fasilitas kredit lokal (cerukan), bank garansi dan foreign exchange line dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp50.000.000.000, Rp175.000.000.000 dan AS\$2.000.000. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 11 September 2025.

PT Bank Central Asia Tbk. (BCA)

Based on the latest amendment dated November 8, 2024, the Company and BCA entered into a credit agreement which consisted of local credit (overdraft), bank guarantee and foreign exchange line with maximum limit of Rp50,000,000,000, Rp175,000,000,000 and US\$2,000,000, respectively. These facilities are unsecured and valid until September 11, 2025.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) (lanjutan)

Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir tanggal 5 November 2024, TSJ memperoleh fasilitas bank garansi dan kredit lokal (cerukan) dari BCA dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp10.000.000.000 dan Rp25.000.000.000. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 11 September 2025.

Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir tanggal 14 November 2024, GCM memperoleh fasilitas kredit lokal (cerukan), fasilitas multi (terdiri dari L/C dan bank garansi) dan fasilitas *foreign exchange line* dari BCA dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp15.000.000.000, AS\$7.000.000 dan AS\$5.000.000. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 11 September 2025.

Sehubungan dengan utang bank tersebut di atas, Grup harus memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio laba sebelum bunga, penyusutan dan amortisasi (EBITDA) terhadap biaya bunga tidak kurang dari 3 (tiga) kali, rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali dan rasio *interest bearing debt* terhadap ekuitas tidak lebih dari 1 (satu) kali. Pada tanggal 31 Maret 2025, Grup telah memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon)

Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 4 September 2024, Perusahaan dan Danamon menandatangani perjanjian kredit yang terdiri dari fasilitas cerukan, bank garansi, dan fasilitas kredit berjangka *revolving* dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp150.000.000.000, Rp200.000.000.000, dan Rp200.000.000.000. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2025.

TSJ memperoleh fasilitas bank garansi dan cerukan dari Danamon dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp60.000.000.000 dan Rp30.000.000.000. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2025.

MAM memperoleh fasilitas bank garansi dari Danamon dengan batas maksimum sebesar Rp30.000.000.000. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2025.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) (continued)

Based on the latest amendment dated November 5, 2024, TSJ obtained bank guarantee and local credit (overdraft) facilities from BCA with maximum limit of Rp10,000,000,000 and Rp25,000,000,000, respectively. These facilities are unsecured and valid until September 11, 2025.

Based on the latest amendment dated November 14, 2024, GCM obtained local credit (overdraft), multi facilities (consist of L/C and bank guarantee) and foreign exchange line facilities from BCA with maximum limit of Rp15,000,000,000, US\$7,000,000 and US\$5,000,000, respectively. These facilities are unsecured and valid until September 11, 2025.

In connection with the aforementioned bank loans, the Group shall maintain certain financial ratios, such as, ratio of earnings before interest, depreciation and amortization (EBITDA) to interest expense not less than 3 (three) times, current ratio not less than 1 (one) time and ratio of interest bearing debt to equity not more than 1 (one) time. As of March 31, 2025, the Group is in compliance with all the financial ratios mentioned.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon)

Based on the latest amendment dated September 4, 2024, the Company and Danamon entered into a credit agreement which consisted of overdraft, bank guarantee and revolving credit facilities with maximum limit of Rp150,000,000,000, Rp200,000,000,000 and Rp200,000,000,000, respectively. These facilities are unsecured and valid until August 12, 2025.

TSJ obtained bank guarantee and overdraft facilities from Danamon with maximum limit of Rp60,000,000,000 and Rp30,000,000,000, respectively. These facilities are unsecured and valid until August 12, 2025.

MAM obtained bank guarantee from Danamon with maximum limit of Rp30,000,000,000. These facilities are unsecured and valid until August 12, 2025.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon)
(lanjutan)**

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut di atas, Grup harus memelihara rasio keuangan tertentu, seperti *gearing ratio* sebesar-besarnya 1 (satu) kali, *debt service ratio* sekurang-kurangnya 1 (satu) kali, *interest coverage* sekurang-kurangnya 3 (tiga) kali. Pada tanggal 31 Maret 2025, Grup telah memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

Selain rasio keuangan, Kalbe, pemegang saham mayoritas, dan Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan persentase kepemilikan saham masing-masing anaknya dengan persentase kepemilikan minimal sebesar 51%.

Pada tanggal 31 Maret 2025, penggunaan bank garansi dari Danamon oleh Perusahaan, TSJ dan MAM masing-masing sebesar Rp22.500.000.000, Rp34.890.000.000 dan Rp3.000.000.000.

Pada tanggal 31 Maret 2025, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas pinjaman tersebut di atas.

Citibank N.A. (Citibank)

Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal tanggal 11 Juni 2024, Perusahaan dan Citibank menandatangani perjanjian kredit yang terdiri dari fasilitas pinjaman modal kerja dan cerukan dengan batas maksimum masing-masing sebesar AS\$15.000.000 dan AS\$1.500.000. Seluruh fasilitas tersebut juga dapat digunakan oleh GCM (entitas anak) dengan batas maksimum masing-masing sebesar AS\$5.000.000 dan AS\$1.500.000.

Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 26 September 2025.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut di atas, Grup harus memelihara rasio keuangan tertentu serta diwajibkan untuk memberitahukan secara tertulis kepada Citibank dalam hal terjadi perubahan susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham mayoritas.

Pada tanggal 31 Maret 2025, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas pinjaman tersebut di atas.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon)
(continued)**

In connection with the aforementioned credit agreement, the Group shall maintain certain financial ratios, such as, gearing ratio maximum 1 (one) time, debt service ratio minimum 1 (one) time and interest coverage minimum 3 (three) time. As of March 31, 2025, the Group is in compliance with all the financial ratios mentioned above.

In addition to the financial ratios, Kalbe, the majority shareholder, and the Company are required to maintain the minimum percentage of ownership of 51% in their respective subsidiaries.

As of March 31, 2025, the bank guarantee from Danamon used by the Company, TSJ and MAM amounted to Rp22,500,000,000, Rp34,890,000,000 and Rp3,000,000,000.

As of March 31, 2025, there is no outstanding balance for the aforesaid revolving loan facility.

Citibank N.A. (Citibank)

Based on the latest amendment dated June 11, 2024, the Company and Citibank entered into credit agreements which consisted of working capital loan and overdraft facilities with maximum limit of US\$15,000,000 and US\$1,500,000. All the credit facilities can also be used by GCM (subsidiary) with maximum limit of US\$5,000,000 and US\$1,500,000.

These facilities are unsecured and valid until September 26, 2025.

In connection with the aforementioned credit agreement, the Group shall maintain certain financial ratios and should inform Citibank regarding the changes in the composition and the ownership of the majority shareholders.

As of March 31, 2025, there is no outstanding balance for the aforesaid revolving loan facility.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk. (Permata)

Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 8 Agustus 2023, Perusahaan dan Permata menandatangani perjanjian kredit yang terdiri dari fasilitas omnibus revolving loan yang dapat digunakan juga untuk fasilitas LC/SKBDN, SLC, ULC, UPAS LC, sight SKBDN, USANCE SKBDN, UPAS SKBDN dan SBLC dengan batas maksimum sebesar AS\$1.500.000 dalam multi currency, penerbitan bank garansi yang bisa digunakan juga sebagai fasilitas revolving loan dengan batas maksimum sebesar Rp550.000.000.000 serta fasilitas cerukan dengan batas maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 20 April 2026.

TSJ memperoleh fasilitas bank garansi dan cerukan dari Permata dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp15.000.000.000 dan Rp10.000.000.000. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 20 April 2026.

GCM memperoleh fasilitas omnibus revolving loan dari Permata yang dapat digunakan juga untuk post import financing, L/C, SKBDN, SBLC dan bank garansi dengan batas maksimum sebesar AS\$5.000.000 yang dapat ditarik dalam mata uang Dolar AS dan/atau Rupiah. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 20 April 2026. Selain itu, Perusahaan juga memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dengan batas maksimum Rp5.000.000.000. GCM juga memperoleh fasilitas lindung nilai (spot dan forward) yang didasarkan pada perhitungan sistem faktor risiko yang setara dengan risiko kredit maksimal sebesar AS\$100.000. Perusahaan diwajibkan untuk memelihara porsi kepemilikan mayoritas atas saham perusahaan oleh EPM.

EMP memperoleh fasilitas omnibus revolving loan dari Permata yang dapat digunakan juga untuk fasilitas post import financing, L/C, SKBDN, bank garansi dan SBLC dengan batas maksimum sebesar AS\$7.500.000 yang dapat ditarik dalam mata uang Dolar AS dan/atau Rupiah. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 20 April 2026. Selain itu, EMP juga memperoleh fasilitas lindung nilai (spot dan forward) yang didasarkan pada perhitungan sistem faktor risiko yang setara dengan risiko kredit maksimal sebesar AS\$150.000. Perusahaan diwajibkan untuk memelihara porsi kepemilikan mayoritas atas saham perusahaan oleh EPM.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk. (Permata)

Based on the latest amendment dated August 8, 2023, the Company and Permata entered into a credit agreement which consist of omnibus revolving loan facility which also could be used for LC/SKBDN, SLC, ULC, UPAS LC, sight SKBDN, USANCE SKBDN, UPAS SKBDN and SBLC with maximum limit of US\$1,500,000 in multi currency, the issuance of bank guarantee which can also be used as a revolving loan facility with maximum limit of Rp550,000,000,000 and overdraft facility with maximum limit of Rp100,000,000,000. These facilities are unsecured and valid until April 20, 2026.

TSJ obtained bank guarantee and overdraft facilities from Permata with maximum limit of Rp15,000,000,000 and Rp10,000,000,000, respectively. These facilities are unsecured and valid until April 20, 2026.

GCM obtained omnibus revolving loan facility from Permata which also could be used for post import financing, L/C, SKBDN, SBLC and bank guarantee facilities with maximum limit of US\$5,000,000 which could be drawn in US Dollar currency and/or Rupiah currency. These facilities are unsecured and valid until April 20, 2026. In addition, the Company also obtained overdraft facility with maximum limit of Rp5,000,000,000. GCM also obtained a hedging (spot and forward) facility based on a system risk factor calculation equivalent to a maximum credit risk of US\$100,000. The company is required to maintain the majority ownership of the company's shares by EPM.

EMP obtained omnibus revolving loan facility from Permata which also could be used for post import financing, L/C, SKBDN, bank guarantee and SBLC facilities with maximum limit of US\$7,500,000 which could be drawn in US Dollar and/or Rupiah currencies. These facilities are unsecured and valid until April 20, 2026. In addition, EMP also obtained a hedging (spot and forward) facility based on a system risk factor calculation equivalent to a maximum credit risk of US\$150,000. The company is required to maintain the majority ownership of the Company's shares by EPM.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk. (Permata) (lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut di atas, Grup harus memelihara rasio keuangan tertentu serta diwajibkan untuk memberitahukan secara tertulis kepada Permata dalam hal terjadi perubahan susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham mayoritas, mengumumkan dan membayar dividen atau pembagian keuntungan dalam bentuk apapun.

Pada tanggal 31 Maret 2025, penggunaan bank garansi dari Permata oleh Perusahaan sebesar Rp320.057.146.046, sedangkan penggunaan *standby letter of credit* oleh EMP sebesar EUR376.237,74.

Pada tanggal 31 Maret 2025, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas pinjaman tersebut di atas.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI)

Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 12 Agustus 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas L/C (dapat digunakan untuk bank garansi) dan TR dengan batas maksimum sebesar AS\$10.000.000.

Fasilitas tersebut tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 31 Juli 2025. Fasilitas ini juga dapat digunakan oleh GCM.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut di atas, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio lancar tidak kurang dari 100%, rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 250% dan *debt service coverage* tidak kurang dari 100%.

Pada tanggal 31 Maret 2025, penggunaan Standby Letter of Credit oleh GCM sebesar AS\$82.000 dan JPY116.032.114 dan Grup telah memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

MUFG Bank, Ltd., (MUFG)

Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 31 Oktober 2024, Kalbe dan MUFG menandatangani perjanjian kredit yang terdiri dari hutang jangka pendek dan *foreign exchange line* yang memiliki nilai fasilitas dengan total hingga Rp250.000.000.000 dan *foreign exchange line* dengan nilai total hingga AS\$15.000.000.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk. (Permata) (continued)

In connection with the aforementioned credit agreement, the Group shall maintain certain financial ratios and should inform Permata regarding the changes in the composition and the ownership of the majority shareholders, declaration and payment of dividend or any form of profit sharing.

As of March 31, 2025, the bank guarantee from Permata used by the Company amounted to Rp320,057,146,046, respectively, while the use of standby letter of credit by EMP amounted to EUR376,237.74.

As of March 31, 2025, there is no outstanding balance for the aforesaid revolving loan facility.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI)

Based on the latest amendment dated August 12, 2024, the Company obtained L/C facilities (can be used for bank guarantee) and TR with maximum limit of US\$10,000,000.

This facility is unsecured and valid until July 31, 2025. This facility can also be used by GCM.

In connection with the aforementioned credit agreement, the Company shall maintain certain financial ratios, such as current ratio not less than 100%, ratio of debt to equity not more than 250% and debt service coverage not less than 100%.

As of March 31, 2025, GCM's use of Standby Letter of Credit amounted to US\$82,000 and JPY116,032,114 and the Group is in compliance with all the financial ratios mentioned above.

MUFG Bank, Ltd., (MUFG)

Based on the latest amendment dated October 31, 2024, Kalbe and MUFG entered into a credit agreement which consisted of short-term loans and foreign exchange line facilities with maximum combined limit of Rp250,000,000,000 and US\$15,000,000, respectively.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

MUFG Bank, Ltd., (MUFG) (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian tersebut GCM juga memperoleh fasilitas kredit jangka pendek dan pembiayaan piutang dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp250.000.000.000 serta fasilitas *foreign exchange line* sebesar AS\$10.000.000.

Fasilitas ini tidak dijamin dan berlaku sampai dengan tanggal 31 Oktober 2025.

Pada tanggal 31 Maret 2025, penggunaan utang jangka pendek oleh GCM sebesar Rp80.000.000.000 dan dikenakan bunga sebesar 6,2% per tahun.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut di atas, GCM harus memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio laba sebelum bunga, penyusutan dan amortisasi (EBITDA) terhadap biaya bunga tidak kurang dari 3 (tiga) kali, rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali dan rasio hutang terhadap ekuitas tidak lebih dari 1 (satu) kali. GCM telah memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

PT Bank DBS Indonesia (DBSI)

Pada tanggal 30 Agustus 2024, EPM dan DBSI menandatangani perjanjian kredit *Uncommitted revolving credit facility* yang terdiri dari *sublimit revolving credit facility*, *letter of credit*, SKBDN, SBLC dan bank garansi dengan batas maksimum sebesar Rp700.000.000.000. Seluruh fasilitas tersebut juga dapat digunakan oleh GCM dan EMP (entitas anak) dengan batas maksimum Rp200.000.000.000.

Fasilitas ini tidak dijamin dan berlaku sampai dengan tanggal 30 Agustus 2025.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut di atas, Kalbe harus memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio laba sebelum bunga, penyusutan dan amortisasi (EBITDA) terhadap total hutang sebesar-besarnya 3 (tiga) kali, *debt service ratio* sekurang-kurangnya 1,5 (satu koma lima) kali dan *gearing ratio* sebesar-besarnya 3 (tiga) kali.

Pada tanggal 31 Maret 2025, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas pinjaman tersebut di atas.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

MUFG Bank, Ltd., (MUFG) (continued)

Based on the agreement, GCM also obtained short-term loans and receivables financing facilities with maximum limit of Rp250,000,000,000, each and foreign exchange line facility of US\$10,000,000, respectively.

These facilities are unsecured and valid until October 31, 2025.

As of March 31, 2025, GCM used of short-term debt amounted to Rp80,000,000,000 and bear interest rate of 6.2% per annum.

In connection with the aforementioned credit agreement, GCM shall maintain certain financial ratios, such as, ratio of earning before interest, depreciation and amortization (EBITDA) to interest expense not less than 3 (three) times, current ratio not less than 1 (one) time and debt to equity ratio not more than 1 (one) time. GCM is in compliance with all the financial ratios mentioned above.

PT Bank DBS Indonesia (DBSI)

On August 30, 2024, EPM and DBSI obtained Uncommitted revolving credit facility with which consisted of sublimiting revolving credit facility, letter credit, SKBDN, SBLC and bank guarantee with maximum limit of Rp700,000,000,000. All the credit facilities can also be used by GCM and EMP (Subsidiary) with maximum limit of Rp200,000,000,000, respectively.

These facilities are unsecured and valid until August 30, 2025.

In connection with the aforementioned credit agreement, Kalbe shall maintain certain financial ratios, such as, ratio of earning before interest, depreciation and amortization (EBITDA) to total debt maximum 3 (three) times, debt service ratio minimum 1.5 (one point five) time and gearing ratio maximum 3 (three) time.

As of March 31, 2025, there is no outstanding balance for the aforesaid revolving loan facility.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 1 Agustus 2024, Kalbe memperoleh fasilitas *revolving loan*, fasilitas *import* dan fasilitas *treasury* yang memiliki nilai total fasilitas masing-masing sebesar Rp800.000.000.000, Rp75.000.000.000 dan AS\$5.000.0000. Seluruh fasilitas ini dapat digunakan oleh Perusahaan.

Fasilitas ini tidak dijaminakan dan berlaku sampai tanggal 10 Mei 2025.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut di atas, Kalbe harus memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio laba sebelum bunga, penyusutan dan amortisasi (EBITDA) terhadap biaya bunga sekurang-kurangnya 3 (tiga) kali, *external gearing ratio* sebesar-besarnya 2 (dua) kali dan rasio lancar sekurang-kurangnya 1,25 (satu koma dua lima) kali.

Pada tanggal 31 Maret 2025, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas pinjaman tersebut di atas.

17. UTANG USAHA

Utang usaha terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak berelasi (Catatan 7b)		
Sanghiang	1.177.102.037.822	1.009.084.322.042
Kalbe	694.056.042.198	416.967.838.741
Hexpharm	352.365.000.271	245.914.935.151
Kalventis	280.505.070.711	202.629.421.262
Bintang Toedjoe	167.890.338.533	134.956.521.767
Saka	103.008.680.515	93.832.424.047
KBN	98.786.260.874	70.935.772.015
GOF	98.302.893.520	82.101.577.593
Finusolprima	83.349.302.618	69.958.391.343
AHD	11.476.621.796	6.565.659.324
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	1.588.573.257	321.432.559
Sub-total pihak berelasi	3.068.430.822.115	2.333.268.295.844
Pihak ketiga		
Pemasok lokal		
PT Kara Santan Pertama	179.528.029.953	100.941.166.569
PT Taisho Pharmaceutical Indonesia	122.686.170.666	85.615.195.596
PT Beiersdorf Indonesia	105.484.941.317	115.970.793.852
PT AstraZeneca Indonesia	38.259.174.300	30.598.286.720
PT Interbat	27.155.073.477	29.387.361.839
PT Sinaraya Nugraha		
Ahmadaris Medika	22.159.618.239	10.849.618.496
PT Johnson & Johnson Indonesia	21.900.897.377	15.920.121.393
PT Lotte Indonesia	18.503.832.969	16.928.498.779
PT Tigaka Distrindo Perkasa	15.642.461.830	-
PT Fujifilm Indonesia	15.167.016.911	16.456.691.812
PT Alere Health	11.560.125.387	14.389.515.019
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	195.719.099.613	136.598.562.135
Sub-total	773.766.442.039	573.655.812.210

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

Based on the latest amendment dated August 1, 2024, Kalbe obtained a revolving loan facility, import facility and treasury facility with a total facility amount of Rp800,000,000,000, Rp75,000,000,000 and US\$5,000,000, respectively. These facilities can be utilized by the Company.

These facilities are unsecured and valid until May 10, 2025.

In connection with the aforementioned credit agreement, Kalbe shall maintain certain financial ratios, such as, ratio of earning before interest, depreciation and amortization (EBITDA) to interest expense ratio minimum 3 (three) times, external gearing ratio maximum 2 (two) time, and current ratio minimum 1.25 (one point twenty five) time.

As of March 31, 2025, there is no outstanding balance for the aforesaid revolving loan facility.

17. TRADE PAYABLES

Trade payables pertain to:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
			Related parties (Note 7b)
			Sanghiang
			Kalbe
			Hexpharm
			Kalventis
			Bintang Toedjoe
			Saka
			KBN
			GOF
			Finusolprima
			AHD
			Others (each below Rp10 billion)
Sub-total related parties			
			Third parties
			Local suppliers
			PT Kara Santan Pertama
			PT Taisho Pharmaceutical Indonesia
			PT Beiersdorf Indonesia
			PT AstraZeneca Indonesia
			PT Interbat
			PT Sinaraya Nugraha
			Ahmadaris Medika
			PT Johnson & Johnson Indonesia
			PT Lotte Indonesia
			PT Tigaka Distrindo Perkasa
			PT Fujifilm Indonesia
			PT Alere Health
			Others (each below Rp10 billion)
Sub-total			

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG USAHA (lanjutan)

Utang usaha terdiri dari: (lanjutan)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Pemasok luar negeri	
Biomerieux	14.417.657.296
Prima Inter-Chem Sdn. Bhd.	11.972.380.905
Shanghai Maoji Import And Export Co., Ltd.	11.875.448.000
Ueno Fine Chemicals Industry, Ltd.	11.844.595.905
MANI, Inc.	11.605.932.579
Jiangxi Tianxin Pharmaceutical Co., Ltd.	11.418.553.841
Thermo Fisher Scientific Oy.	10.868.242.887
Welfull Group Co., Ltd.	10.473.345.827
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	156.634.420.194
Sub-total	251.110.577.434
Sub-total pihak ketiga	1.024.877.019.473
Total	4.093.307.841.588

Rincian akun ini berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Rupiah	3.842.197.264.154
Yuan China	103.829.184.199
Dolar AS	97.990.389.778
Mata uang asing lainnya	49.291.003.457
Total	4.093.307.841.588

18. UTANG LAIN-LAIN

Akun utang lain-lain pihak ketiga terutama terdiri dari utang kepada perusahaan ekspedisi. Utang lain-lain dari pihak ketiga masing-masing sebesar Rp269.058.369.179 dan Rp245.596.941.603 pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Rincian utang lain-lain dari pihak-pihak berelasi masing-masing sebesar Rp6.297.955.525 dan Rp4.626.198.796 pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 diungkapkan pada Catatan 7.

19. BEBAN AKRUAL

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Promosi dan pemasaran	5.616.426.630
Operasional	4.021.089.703
Rapat dan konferensi	2.335.528.110
Jasa tenaga ahli	1.935.103.867
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1.645.371.521
Total	15.553.519.831

17. TRADE PAYABLES (continued)

Trade payables pertain to: (continued)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
	23.719.429.509
	9.365.435.857
	5.756.842.000
	8.675.517.587
	10.200.469.820
	3.890.960.941
	10.249.971.770
	3.203.793.282
	252.298.245.426
	327.360.666.192
Sub-total	901.016.478.402
Total	3.234.284.774.246

Foreign suppliers
Biomerieux
Prima Inter-Chem Sdn. Bhd.
Shanghai Maoji Import And Export Co., Ltd.
Ueno Fine Chemicals Industry, Ltd.
MANI, Inc.
Jiangxi Tianxin Pharmaceutical Co., Ltd.
Thermo Fisher Scientific Oy.
Welfull Group Co., Ltd.
Others (each below Rp10 billion)

Sub-total

Sub-total third parties

Total

The details of this account by currency denomination are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
	2.906.924.108.054
	104.407.712.482
	178.442.206.001
	44.510.747.709
Total	3.234.284.774.246

Rupiah
Chinese Yuan
US Dollar
Other foreign currencies

Total

18. OTHER PAYABLES

Other payables to third parties mainly consist of payables to expedition companies. Other payables to third parties amounted to Rp269,058,369,179 and Rp245,596,941,603 as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively.

The details of other payables from related parties amounting to Rp6,297,955,525 and Rp4,626,198,796 as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively are disclosed in Note 7.

19. ACCRUED EXPENSES

The details of this account are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
	5.478.631.770
	5.965.518.425
	4.466.615.576
	3.869.826.966
	3.690.344.105
Total	23.470.936.842

Promotion and marketing
Operational
Meetings and conferences
Professional fee
Others (each below Rp1 billion)

Total

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Perusahaan			Company
Pajak Pertambahan Nilai	251.646.558.835	243.831.208.255	Value Added Tax
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	131.906.156.013	159.100.679.326	Value Added Tax
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan	3.853.679.060	-	Estimated claim for income tax refund
Total	387.406.393.908	402.931.887.581	Total

Rincian dari estimasi tagihan restitusi pajak adalah sebagai berikut:

Prepaid tax are as follow:

The details of the estimated claims for tax refund are as follows:

Tahun fiskal	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Fiscal year
Pajak penghasilan			Income tax
2024	52.007.028.373	52.007.028.373	2024
2023	47.573.795.579	47.573.795.579	2023
2022	38.622.464.322	38.622.464.322	2022
	138.203.288.274	138.203.288.274	

Utang pajak terdiri dari:

Taxes payable are as follow:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2)	290.078.072	1.060.901.728	Article 4(2)
Pasal 15	3.111.589	3.059.281	Article 15
Pasal 21	9.748.596.214	285.467.229	Article 21
Pasal 23	1.715.778.061	5.192.978.544	Article 23
Pasal 25	7.287.283.974	8.719.772.278	Article 25
Pasal 29	58.236.361.037	26.381.417.033	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	5.647.298.630	1.280.142.104	Value Added Tax
Total	82.928.507.577	42.923.738.197	Total

Rincian beban pajak penghasilan, neto yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of income tax expense, net reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
Pajak kini			Current Tax
Periode berjalan	76.243.277.316	75.725.744.307	Current period
Beban pajak tangguhan			Deferred tax expense
Periode berjalan	874.419.791	489.160.323	Current period
Beban Pajak Penghasilan, neto menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	77.117.697.107	76.214.904.630	Income Tax Expense, net per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan estimasi penghasilan kena pajak Grup adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	357.542.373.969	354.303.431.129
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan, neto	(56.494.374.302)	(45.903.010.795)
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	301.047.999.667	308.400.420.334
Beda temporer:		
Penyusutan aset tetap	826.948.753	(2.223.456.015)
Beda tetap:		
Penghasilan sewa yang pajaknya bersifat final	(3.012.414.576)	(2.622.481.636)
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(2.501.928.649)	(4.258.916.342)
Jamuan dan sumbangan	314.129.461	237.212.222
Lain-lain	2.883.164.848	4.150.352.454
Estimasi penghasilan kena pajak - Perusahaan	299.557.899.504	303.683.131.017

Reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, with the estimated taxable income of the Group is as follows:

Income before income tax expense as shown per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Income of subsidiaries before income tax expense, net
Income before income tax expense attributable to the Company
Temporary differences:
Depreciation of fixed assets
Permanent differences:
Rental income already subjected to final tax
Interest income already subjected to final tax
Entertainment and donations
Others
Estimated taxable income - Company

Perhitungan beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan estimasi utang (tagihan restitusi) pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

The income tax expense (current year) and the computation of the estimated income tax payable (claims for income tax refund) of the Group are as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Beban pajak penghasilan periode berjalan		
Perusahaan	65.902.737.780	66.810.288.820
Entitas Anak	10.340.539.536	8.915.455.487
Total	76.243.277.316	75.725.744.307
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka		
Perusahaan	35.836.026.192	31.663.097.593
Entitas Anak	12.336.811.839	20.002.664.922
Total	48.172.838.031	51.665.762.515
Estimasi utang pajak penghasilan Pasal 29		
Perusahaan	30.066.711.588	35.147.191.227
Entitas Anak	1.857.406.757	1.672.389.712
Total	31.924.118.345	36.819.580.939
Estimasi tagihan restitusi pajak penghasilan - periode berjalan		
Entitas Anak	3.853.679.060	12.759.599.147
Total	3.853.679.060	12.759.599.147

Current period income tax expense
Company
Subsidiaries
Total
Less prepayments of income taxes
Company
Subsidiaries
Total
Estimated income tax payable Article 29
Company
Subsidiaries
Total
Estimated claims for income tax refund - current period
Subsidiaries
Total

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan, seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Aset pajak tangguhan:		
Perusahaan		
Penyisihan imbalan kerja jangka panjang	19.479.004.821	19.479.004.821
Penyisihan imbalan kerja jangka pendek	417.820.480	417.820.480
Beban akrual	2.671.227.492	2.671.227.492
Penyusutan aset tetap	3.908.272.641	3.726.343.915
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	1.584.000.000	1.584.000.000
Penyisihan persediaan usang	2.674.760.000	2.674.760.000
Perusahaan	30.735.085.434	30.553.156.708
Entitas Anak	18.223.622.113	19.279.970.630
Total	48.958.707.547	49.833.127.338

20. TAXATION (continued)

The details of deferred tax assets and liabilities, as presented in the consolidated statements of financial position, are as follows:

Deferred tax assets:	Company
Provision for long-term employee benefit	
Provision for short-term employee benefit	
Accrued expenses	
Depreciation of fixed assets	
Allowances for impairment losses of trade receivables	
Allowance for inventory obsolescence	
	Company
	Subsidiaries
	Total

21. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

The details of the Company's share ownership are as follows:

	31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024/ March 31, 2025 and December 31, 2024			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid	Persentase (%) Kepemilikan/ Percentage (%) of Ownership	Jumlah/Amount	Shareholders
PT Kalbe Farma Tbk.	2.496.785.795	92,18	124.839.289.750	PT Kalbe Farma Tbk.
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	211.854.205	7,82	10.592.710.250	Public (each below 5% ownership)
Total	2.708.640.000	100,00	135.432.000.000	Total

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan masing-masing pada tanggal 14 Mei 2024 yang diaktakan dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 55 dan, para pemegang saham memutuskan hal-hal sebagai berikut:

Based on the Shareholders' Annual General Meetings held on May 14, 2024, which were covered by Notarial Deed No. 55 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders approved the following:

- Penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya masing-masing sebesar Rp6.884.985.625 pada tahun 2024.
- Pembagian dividen kas yang berasal dari saldo laba sebesar Rp166 per saham atau Rp449.634.240.000 pada tahun 2024.

- Additional appropriation of retained earnings for general reserves amounting to Rp6,884,985,625 in 2024.
- Distribution of cash dividends from the retained earnings of Rp166 per share or amounting to Rp449,634,240,000 in 2024.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Tambahan Modal Disetor, neto sebesar Rp276.480.262.616 merupakan agio saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas pada tahun 2011, setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp2.135.737.384.

Direktur Perusahaan, yang juga memiliki saham Perusahaan adalah Bapak Stanley Handiono Angkasa yaitu sebanyak 4.637.868 saham pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

22. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31	
	2025	2024
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	280.985.461.160	278.934.322.554
Rata-rata tertimbang saham	2.708.640.000	2.708.640.000
Total	104	103

Income for the period attributable to owners of the parent company
Weighted average numbers of shares
Total

23. INFORMASI SEGMENT

a. Bidang Usaha

Sesuai dengan PSAK 108: Segmen Operasi, informasi keuangan berikut ini disajikan berdasarkan informasi yang digunakan manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya.

Grup terutama mengklasifikasikan aktivitas usaha mereka menjadi tiga segmen usaha utama, yaitu: (a) obat-obatan, (b) barang konsumsi dan (c) lainnya. Informasi segmen Grup berdasarkan bidang usaha adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2025/ Period Ended March 31, 2025			
	Obat-obatan/ Pharmaceutical	Barang Konsumsi/ Consumer Products	Lainnya/ Others	Total/ Total
Penjualan neto	4.119.011.637.607	3.111.835.572.749	1.077.044.471.114	8.307.891.681.470
Hasil segmen	396.115.597.148	267.947.855.908	209.899.131.032	873.962.584.088

Net sales
Segment results

21. SHARE CAPITAL (continued)

Additional Paid-in Capital, net amounted to Rp276,480,262,616 which consists of share premium arising from the Limited Public Offering in 2011, after deducting the issuance cost amounting to Rp2,135,737,384.

The Company's Director, who is also a shareholder of the Company, Mr. Stanley Handiono Angkasa, owns 4,637,868 shares as of March 31, 2025 and December 31, 2024.

22. BASIC EARNINGS PER SHARE

The details of earnings per share computation are as follows:

23. SEGMENT INFORMATION

a. Business Activity

In accordance with PSAK 108: Operating Segments, the following financial information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining allocations of resources.

The Group primarily classifies its business activities into three main core business segments, namely: (a) pharmaceutical, (b) consumer products and (c) others. The Group's segment information is based on business activities as follows:

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Bidang Usaha (lanjutan)

Grup terutama mengklasifikasikan aktivitas usaha mereka menjadi tiga segmen usaha utama, yaitu: (a) obat-obatan, (b) barang konsumsi dan (c) lainnya. Informasi segmen Grup berdasarkan bidang usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2025/ Period Ended March 31, 2025				
Obat-obatan/ Pharmaceutical	Barang Konsumsi/ Consumer Products	Lainnya/ Others	Total/ Total	
Beban penjualan			(457.244.318.252)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi			(57.831.034.013)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan			3.617.604.682	Finance income
Beban keuangan			(5.098.456.237)	Finance costs
Beban pajak final			(867.136.911)	Final tax expenses
Bagian laba netto pada entitas asosiasi			1.862.196.253	Share in net profit of associates
Pendapatan operasi lainnya			7.777.444.700	Other operating income
Beban operasi lainnya			(8.636.510.341)	Other operating expenses
Beban pajak penghasilan, neto			(77.117.697.107)	Income tax expense, net
Laba periode berjalan			280.424.676.862	Income for the period

Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2025/ Period Ended March 31, 2025				
Obat-obatan/ Pharmaceutical	Barang Konsumsi/ Consumer Products	Lainnya/ Others	Total/ Total	
Aset segmen	1.952.601.944.621	1.149.368.484.978	4.353.569.418.038	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan			8.306.392.071.766	Unallocated segment assets
Total aset			12.659.961.489.804	Total assets
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			4.801.895.506.830	Unallocated segment liabilities
Total liabilitas			4.801.895.506.830	Total liabilities
Penyusutan dan amortisasi			44.608.845.339	Depreciation and amortization
Pengeluaran untuk barang modal			28.411.449.564	Capital expenditures

23. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Business Activity (continued)

The Group primarily classifies its business activities into three main core business segments, namely: (a) pharmaceutical, (b) consumer products and (c) others. The Group's segment information is based on business activities as follows: (continued)

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Bidang Usaha (lanjutan)

Grup terutama mengklasifikasikan aktivitas usaha mereka menjadi tiga segmen usaha utama, yaitu: (a) obat-obatan, (b) barang konsumsi dan (c) lainnya. Informasi segmen Grup berdasarkan bidang usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

23. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Business Activity (continued)

The Group primarily classifies its business activities into three main core business segments, namely: (a) pharmaceutical, (b) consumer products and (c) others. The Group's segment information is based on business activities as follows: (continued)

Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024/ Period Ended March 31, 2024					
	Obat-obatan/ Pharmaceutical	Barang Konsumsi/ Consumer Products	Lainnya/ Others	Total/ Total	
Penjualan neto	3.786.729.877.070	3.208.104.939.148	981.684.527.847	7.976.519.344.065	Net sales
Hasil segmen	397.612.480.281	255.337.172.506	187.059.266.475	840.008.919.262	Segment results
Beban penjualan				(436.489.607.419)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi				(56.601.579.200)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan				5.479.353.143	Finance income
Beban keuangan				(3.894.069.365)	Finance costs
Beban pajak final				(1.164.152.613)	Final tax expenses
Bagian laba neto pada entitas asosiasi				2.480.734.579	Share in net profit of associates
Pendapatan operasi lainnya				10.116.513.661	Other operating income
Beban operasi lainnya				(5.632.680.919)	Other operating expenses
Beban pajak penghasilan, neto				(76.214.904.630)	Income tax expense, net
Laba periode berjalan				278.088.526.499	Income for the period

Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024/ Period Ended March 31, 2024					
	Obat-obatan/ Pharmaceutical	Barang Konsumsi/ Consumer Products	Lainnya/ Others	Total/ Total	
Aset segmen	1.885.626.624.288	1.329.933.328.165	1.096.407.577.925	4.311.967.530.378	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				7.859.674.485.905	Unallocated segment assets
Total aset				12.171.642.016.283	Total assets
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				4.595.723.129.539	Unallocated segment liabilities
Total liabilitas				4.595.723.129.539	Total liabilities
Penyusutan dan amortisasi				42.076.586.012	Depreciation and amortization
Pengeluaran untuk barang modal				49.485.767.676	Capital expenditures

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

b. Segmen Geografis

Perusahaan, TSJ, MDI dan MAM beroperasi di wilayah Indonesia, yang terbagi atas wilayah barat dan wilayah timur, sedangkan GCM, EMP, RTU, MRC, EGD dan MGD hanya beroperasi di wilayah Barat.

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
Penjualan neto			Net sales
Wilayah Barat	4.851.316.090.681	4.399.582.220.206	West Region
Wilayah Timur	3.456.575.590.789	3.576.937.123.859	East Region
Total	8.307.891.681.470	7.976.519.344.065	Total
Aset			Assets
Wilayah Barat	8.931.940.280.962	8.609.827.202.464	West Region
Wilayah Timur	3.728.021.208.842	3.561.814.813.819	East Region
Total	12.659.961.489.804	12.171.642.016.283	Total
Pengeluaran untuk barang modal			Capital expenditures
Lokal	28.411.449.564	49.485.767.676	Domestic
Aset tidak lancar selain instrumen finansial dan aset pajak tangguhan			Non-current assets except financial instruments and deferred tax
Lokal	1.803.774.893.349	1.677.321.199.492	Domestic

24. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto diklasifikasikan sesuai dengan segmen usaha utama, seperti yang dijelaskan pada Catatan 23 di atas, adalah sebagai berikut:

24. NET SALES

The details of net sales classified according to the core business segments, as explained in Note 23 above, are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2025	2024	
Barang konsumsi	3.111.835.572.749	3.208.104.939.148	Consumer products
Obat dengan resep dokter	2.823.651.675.284	2.578.258.304.050	Prescription medicines
Obat bebas	1.295.359.962.323	1.208.471.573.020	Non-prescription medicines
Bahan baku untuk dijual	611.198.951.573	557.389.948.288	Raw materials for sale
Peralatan kesehatan	431.037.593.159	395.175.229.745	Medical equipment
Jasa layanan kesehatan dan pengangkutan	20.075.612.591	15.158.231.895	Health care and transportation services
Obat hewan dan ternak	14.732.313.791	13.961.117.919	Veterinary medicines
Total	8.307.891.681.470	7.976.519.344.065	Total

Selama periode Maret 2025 dan 2024, tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan dengan total akumulasi di atas 10% dari total penjualan neto konsolidasian.

In periods 2025 and 2024, there were no sales made to any single customer with cumulative amount exceeding 10% of consolidated net sales.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Kewajiban Pelaksanaan

Kewajiban pelaksanaan pada Grup, yang mencakup produk-produk di atas, dipenuhi pada saat pengiriman dari lokasi performan pada penyerahan barang di lokasi pelanggan sesuai persyaratan dalam kontrak. Jangka waktu pembayaran yang ditetapkan pada kontrak adalah antara 1 sampai 60 hari setelah kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,	
	2025	2024
Persediaan awal periode	3.958.739.032.952	3.883.119.104.781
Pembelian, neto	7.827.892.300.029	7.564.950.651.192
Persediaan tersedia untuk dijual	11.786.631.332.981	11.448.069.755.973
Persediaan akhir periode (Catatan 8)	(4.366.371.878.894)	(4.322.442.589.113)
Sub-total	7.420.259.454.087	7.125.627.166.860
Jasa layanan kesehatan dan pengangkutan	13.669.643.295	10.883.257.943
Total	7.433.929.097.382	7.136.510.424.803

Pada periode Maret 2025 dan 2024, tidak terdapat transaksi pembelian dari satu pemasok dengan total pembelian kumulatif selama masing-masing tahun melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian, kecuali untuk pembelian dari Kalbe dan Sanghiang. Pembelian dari Kalbe sebesar Rp1.218.990.913.255 dan Rp1.125.430.385.925 (atau sebesar 14,67% dan 14,11% dari total penjualan neto konsolidasian) masing-masing untuk periode Maret 2025 dan 2024. Pembelian dari Sanghiang sebesar Rp1.828.573.464.774 dan Rp2.104.032.759.326 (atau sebesar 22,02% dan 26,38% dari total penjualan neto konsolidasian) masing-masing untuk periode Maret 2025 dan 2024.

24. NET SALES (continued)

Performance Obligations

The performance obligations of the Group, which cover the products mentioned above, are satisfied upon shipment from the Group's location or upon delivery of the goods at the customer's location as agreed in the contracts. The term of payment is generally due within 1 to 60 days upon fulfillment of the performance obligation.

25. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	2025	2024	
			Inventories at beginning of period
			Purchases, net
			Inventories available for sale
			Inventories at end of period (Note 8)
			Sub-total
			Health care and transportation services
			Total

In periods March 2025 and 2024, there were no purchases made from any single supplier with annual cumulative amount exceeding 10% of consolidated net sales, except for purchases made from Kalbe and Sanghiang. Purchases from Kalbe amounted to Rp1,218,990,913,255 and Rp1,125,430,385,925 (or representing 14.67% and 14.11% of consolidated net sales) in periods March 2025 and 2024, respectively. Purchases from Sanghiang amounted to Rp1,828,573,464,774 and Rp2,104,032,759,326 (or representing 22.02% and 26.38% of consolidated net sales) in periods March 2025 and 2024, respectively.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,	
	2025	2024
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	194.961.544.298	186.728.463.650
Pengangkutan dan pengiriman	111.204.536.576	107.723.983.299
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	40.458.387.629	38.449.752.231
Biaya <i>outsourcing</i>	20.918.852.346	15.253.014.940
Jasa manajemen	17.601.521.515	14.732.428.416
Iklan dan promosi	12.524.623.910	12.716.339.477
Keamanan dan kebersihan	10.399.647.905	10.481.137.711
Peralatan dan perlengkapan	8.592.537.491	8.770.462.688
Perbaikan dan pemeliharaan	6.694.261.742	6.824.447.689
Air, listrik dan gas	5.253.348.425	5.250.478.519
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 14)	3.779.209.340	3.525.449.746
Perjalanan, konferensi dan pertemuan	9.701.732.904	9.640.582.588
Pos dan telekomunikasi	3.623.515.069	3.693.787.359
Asuransi dan pajak	3.400.990.043	3.345.368.171
Perlengkapan penjualan	3.329.148.745	4.851.503.494
Sewa	2.396.894.445	2.339.096.100
Representasi dan jamuan	1.294.162.152	1.204.386.728
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1.109.403.717	958.924.613
Total	457.244.318.252	436.489.607.419

26. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

Salaries, wages and employee benefits
Transportation and deliveries
Depreciation of fixed assets (Note 12)
Outsourcing cost
Management fees
Advertising and promotions
Security and housekeeping
Equipment and supplies
Repairs and maintenance
Water, electricity and gas
Depreciation of right-of-use assets (Note 14)
Travelling, conferences and conventions
Postage and telecommunication
Insurance and taxes
Selling supplies
Rentals
Representation and entertainment
Others (each below Rp1 billion)
Total

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,	
	2025	2024
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	42.016.519.157	39.699.426.230
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	2.842.524.725	2.443.350.189
Perbaikan dan pemeliharaan	2.706.720.737	2.695.468.967
Peralatan dan perlengkapan kantor	1.662.296.562	1.280.717.126
Perizinan dan keamanan	1.438.148.517	1.311.173.580
Pos dan telekomunikasi	1.264.439.213	1.527.577.455
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	5.900.385.102	7.643.865.653
Total	57.831.034.013	56.601.579.200

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

Salaries, wages and employee benefits
Depreciation of fixed assets (Note 12)
Repairs and maintenance
Office equipment and supplies
Licence and security
Postage and telecommunication
Others (each below Rp1 billion)
Total

28. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

Pendapatan keuangan terutama terdiri dari pendapatan bunga atas penempatan rekening koran dan deposito.

Pendapatan bunga atas penempatan rekening koran dan deposito berjangka masing-masing sebesar Rp3.617.604.682 dan Rp5.479.353.143 pada periode Maret 2025 dan 2024. Beban pajak final atas pendapatan bunga tersebut masing-masing sebesar Rp732.695.611 dan Rp1.007.159.063 pada periode Maret 2025 dan 2024.

28. FINANCE INCOME AND COSTS

Finance income mainly consists of interest income from placements in current accounts and time deposits.

Interest income from current accounts and time deposits period amounted to Rp3,617,604,682 and Rp5,479,353,143 in periods March 2025 and 2024, respectively. The final tax expense related to the interest income amounted to Rp732,695,611 and Rp1,007,159,063 in periods March 2025 and 2024, respectively.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN
(lanjutan)**

Beban keuangan terdiri dari:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,	
	2025	2024
Beban bunga pinjaman		
pihak berelasi (Catatan 7d dan 7e)	1.868.750.001	2.254.958.334
Beban bank	1.789.615.679	1.580.987.006
Beban bunga pinjaman bank	1.181.909.722	-
Beban bunga atas		
liabilitas sewa (Catatan 14)	194.939.230	-
Beban bunga atas		
utang pembiayaan	63.241.605	58.124.025
Total	5.098.456.237	3.894.069.365

28. FINANCE INCOME AND COSTS (continued)

Finance costs pertain to:

Interest expense on loans
from related party (Note 7d and 7e)
Bank charges
Interest expense on loans from bank
Interest expense on
lease liabilities (Note 14)
Interest expense on
financing loans

Total

29. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

Pendapatan operasi lainnya terdiri dari:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,	
	2025	2024
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 12)	549.767.857	680.040.725
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	7.227.676.843	9.436.472.936
Total	7.777.444.700	10.116.513.661

29. OTHER OPERATING INCOME

Other operating income pertains to:

Gain on sale of fixed assets (Note 12)
Others (each
below Rp3 billion)

Total

Pendapatan operasi lainnya termasuk pendapatan sewa masing-masing sebesar Rp1.117.760.475 dan Rp770.662.634 pada periode Maret 2025 dan 2024. Beban pajak final atas pendapatan sewa tersebut masing-masing sebesar Rp134.441.300 dan Rp156.993.550 pada periode Maret 2025 dan 2024.

Other operating income includes rent income amounting to Rp1,117,760,475 and Rp770,662,634 in periods March 2025 and 2024, respectively. The final tax expense related to rent income amounted to Rp134,441,300 and Rp156,993,550 in periods March 2025 and 2024, respectively.

30. BEBAN OPERASI LAINNYA

Beban operasi lainnya terdiri dari:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,	
	2025	2024
Kerugian selisih kurs, neto	8.627.587.315	5.498.255.442
Biaya pajak	5.298.021	17.425.477
Rugi penghapusan		
aset tetap (Catatan 12)	3.625.005	-
Penambahan penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	-	117.000.000
Total	8.636.510.341	5.632.680.919

30. OTHER OPERATING EXPENSES

Other operating expenses pertain to:

Loss on foreign exchange, net
Tax expenses
Loss on write-off
of fixed asset (Note 12)
Addition of impairment losses
of trade receivables (Note 5)

Total

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. DANA PENSIUN DAN LIABILITAS IMBALAN
KERJA JANGKA PANJANG**

Berdasarkan surat dari DP Kalbe tanggal 14 April 2023, perihal "Pembebasan Iuran Dana Pensiun" yang menginformasikan mengenai status pendanaan DP Kalbe, sesuai Laporan Aktuaria periode 31 Desember 2022 dari Kantor Konsultan Aktuaria I Gde Eka Sarmaja, FSAI dan Rekan bahwa Ratio Kecukupan Dana (RKD) DP Kalbe adalah Surplus sebesar 141,33%. Berdasarkan POJK 27/2023 Pasal 101 tentang Pendanaan Dana Pensiun, "karena posisi pendanaan lebih dari 120%, maka kelebihan surplus wajib diperhitungkan sebagai iuran normal pemberi kerja", oleh karena itu Grup mendapat pembebasan iuran normal dari tahun 2023 sampai 2025.

Atas saldo uang muka iuran kepada DP Kalbe akan diperhitungkan kembali sebagai kewajiban iuran berdasarkan hasil Laporan Aktuaria diperiode selanjutnya. Saldo uang muka iuran kepada DP Kalbe masing-masing sebesar Rp8.759.156.936 dicatat sebagai bagian dari akun "Biaya Dibayar dimuka" (Catatan 9) dan "Aset Tidak Lancar Lainnya" (Catatan 15) pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024. Pada tahun 2024, pendanaan program pensiun Grup berasal dari kontribusi pemberi kerja berkisar antara 5,75% sampai dengan 6,48% dari penghasilan dasar pensiun atas karyawan yang terdaftar dalam program ini.

Selain program dana pensiun manfaat pasti, Grup juga memberikan imbalan pasca kerja lainnya untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja (UUCK).

Manajemen berpendapat bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan UUCK.

Perusahaan melakukan pendanaan liabilitas imbalan kerja jangka panjang atas karyawan tertentu yang memenuhi syarat melalui Dana Kompensasi Pascakerja (sebelumnya Program Pensiun untuk Kompensasi Pesangon - PPUKP) yang diselenggarakan oleh DPLK AIA Financial.

**31. PENSION FUND AND LONG-TERM EMPLOYEE
BENEFITS LIABILITY**

Based on the letter from DP Kalbe dated April 14, 2023 regarding "Pembebasan Iuran Dana Pensiun" informing about the funding status of DP Kalbe, in accordance of the Actuary Report for period December 31, 2022 from Kantor Konsultan Aktuaria I Gde Eka Sarmaja, FSAI dan Rekan, the Ratio Kecukupan Dana (RKD) of DP Kalbe is at surplus of 141.33%. Based on POJK 27/2023 Article 101 regarding Pendanaan Dana Pensiun, "due to funding position exceeding 120%, hence the excess surplus must be computed as normal contribution from the employers", the Group was granted the relief from normal contribution from 2023 up to 2025.

The outstanding advance contribution to DP Kalbe will be recalculated as contribution obligation based on the actuary report in the following periods. The balance of advance contribution to DP Kalbe amounting to Rp8,759,156,936 are recorded as part of "Prepaid Expenses" account (Note 9) and "Other Non-Current Assets" account (Note 15) in the consolidated statement of financial position as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively. In 2024, the Group's contribution/funding to the said pension programs were determined at rates ranging from 5.75% to 6.48% of basic pensionable earnings of the covered employees.

In addition to the defined benefit retirement plans, the Group also provides other post-employment benefits for employees under the Undang-undang Cipta Kerja (UUCK).

The management believes the balance of employee benefits liability is sufficient to cover the minimum benefits required under the UUCK.

The Company funded their long-term employee benefits liability for certain qualified employees through "Dana Kompensasi Pascakerja" (formerly Program Pensiun untuk Kompensasi Pesangon - PPUKP) managed by DPLK AIA Financial.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. DANA Pensiun dan Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Tingkat diskonto	7,00%
Tingkat kenaikan gaji	5,00%
Tingkat mortalita	TMI2019
Tingkat disabilitas	10% x TMI2019
Tingkat pengunduran diri	0,5% - 15%
Usia pensiun	55 tahun/years

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 8,8 tahun.

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aset keuangan utama Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Grup juga mempunyai liabilitas keuangan utama seperti utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang pihak berelasi, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang pembiayaan dan liabilitas sewa.

a. Manajemen Risiko

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko fluktuasi mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Berikut adalah penjelasan masing-masing risiko dan kebijakan yang disetujui Grup untuk mengelola risiko tersebut:

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar.

Risiko tingkat suku bunga yang dihadapi Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja yang jatuh tempo dalam 1 tahun. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga yang mengambang menimbulkan risiko tingkat suku bunga atas nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Grup.

31. PENSION FUND AND LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The principal assumptions used for the said actuarial calculations are as follows:

Discount rate
Salary increment rate
Mortality rate
Disability rate
Resignation rate
Retirement age

The average duration of the long-term employee benefits liability as of December 31, 2024 are 8.8 years.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial assets comprise cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables. The Group has various other financial liabilities such as short-term bank loan, trade payables, other payables, due to a related party, accrued expenses, short-term employee benefits liability, finance payables and lease liabilities.

a. Risk Management

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk.

Following is the description for each risk and policies which have been agreed by the Group to manage the risks:

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital purposes with maturity dates within 1 year. Loans with diverse floating interest rates lead to the interest rate risk on the fair value of financial instruments owned by the Group.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing.

Mata uang pelaporan adalah Rupiah. Kinerja keuangan Grup dipengaruhi oleh fluktuasi dalam nilai tukar mata uang Rupiah dan Dolar AS.

Grup membeli alat-alat kesehatan dan bahan baku dalam mata uang asing, antara lain Dolar AS, Euro, Yen Jepang, Dolar Singapura, Poundsterling Inggris, dan Yuan China atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional.

Grup akan menghadapi risiko mata uang asing jika pendapatan dan pembelian Grup dalam mata uang asing tidak seimbang dalam hal jumlah atau pemilihan waktu.

Untuk mengurangi risiko mata uang asing, Grup merencanakan pembelian mata uang asing yang cukup untuk pembelian produk impor, pemantauan mata uang asing yang intensif serta perencanaan waktu pembelian yang tepat.

Pada tanggal 31 Maret 2025, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terdepresiasi/terapresiasi sebesar 1% dengan asumsi semua variabel adalah konstan, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir masing-masing pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 akan meningkat/berkurang sejumlah lebih kurang Rp2,1 miliar dan Rp2,9 miliar.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi liabilitasnya, yang menyebabkan kerugian keuangan.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The reporting presentation currency is Rupiah. The Group's financial performance is influenced by the fluctuation in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar.

The Group purchases medical equipment and raw materials using foreign currencies, such as US Dollar, Euro, Japanese Yen, Singaporean Dollar, British Poundsterling, and Chinese Yuan on which price is significantly influenced by its benchmark price movements in foreign currencies (mainly US Dollar) as quoted in the international markets.

The Group has exposure to foreign currency risk if the revenue and purchases of the Group denominated in foreign currencies are not evenly matched in terms of quantity or timing.

The Group plans for the proper buying of foreign currencies for the import purchases, intensive foreign currency monitoring, and proper timing in purchasing to reduce the foreign currency risk.

As of March 31, 2025, if the exchange rate of Rupiah against other foreign currencies been depreciated/appreciated by 1% with all other variables held constant, income before income tax expense for the years ended March 31, 2025 and December 31, 2024 would have increased/decreased by about Rp2.1 billion and Rp2.9 billion, respectively.

Credit risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations, leading to a financial loss.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan Setara Kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kegagalan bank-bank tersebut.

Piutang Usaha

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada *outlet*.

Grup telah mengambil beberapa kebijakan yang dianggap penting untuk mengurangi risiko ini, yaitu untuk memastikan bahwa penjualan produk hanya ditujukan kepada *outlet* yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik.

Grup juga memberlakukan kebijakan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit dan memberlakukan batasan kredit untuk *outlet* tertentu. Grup memberikan jangka waktu kredit berkisar antara 30 hari sampai dengan 45 hari dari tanggal penerbitan faktur.

Langkah preventif lain yang diambil Grup, antara lain pemantauan yang intensif terhadap saldo dan umur piutang serta pemberian diskon untuk pembayaran tunai guna mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih. Untuk mengurangi risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang gagal bayar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Credit risk (continued)

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Cash and Cash Equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Trade Receivables

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its outlets.

To mitigate this risk, the Group has place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history.

It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures and the credit limitation for some outlets. The Group grants customers credit terms ranging from 30 days to 45 days from the issuance of invoice.

The other preventive action taken by the Group, is intensive monitoring of the receivable includes amount and aging and granting discount for cash payment to reduce the uncollectible receivables. To minimize credit risk, the Group will hold all products distribution to default customers.

At the consolidated statement of financial position dates, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atas kekurangan dana. Grup mengatasinya dengan menggunakan perangkat rencana likuiditas.

Grup mengelola likuiditasnya dalam membiayai modal kerja dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup. Untuk itu, Grup secara berkala menyusun dan mengevaluasi anggaran atau proyeksi arus kas dan realisasinya.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto.

	Total/ Total	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year
31 Maret 2025		
Utang bank jangka pendek	80.000.000.000	80.000.000.000
Utang usaha	4.093.307.841.588	4.093.307.841.588
Utang lain-lain	275.356.324.704	275.356.324.704
Utang pihak berelasi	115.000.000.000	115.000.000.000
Beban akrual	15.553.519.831	15.553.519.831
Liabilitas imbalan kerja		
jangka pendek	13.988.789.064	13.988.789.064
Utang pembiayaan	2.171.667.525	829.592.138
Liabilitas sewa	7.973.231.891	1.490.827.201
31 Desember 2024		
Utang bank jangka pendek	95.000.000.000	95.000.000.000
Utang usaha	3.234.284.774.246	3.234.284.774.246
Utang lain-lain	250.223.140.399	250.223.140.399
Utang pihak berelasi	115.000.000.000	115.000.000.000
Beban akrual	23.470.936.842	23.470.936.842
Liabilitas imbalan kerja		
jangka pendek	25.620.768.593	25.620.768.593
Utang pembiayaan	2.365.264.318	807.203.970
Liabilitas sewa	8.439.638.850	1.571.199.540

**Perubahan pada liabilitas yang timbul dari
aktivitas pendanaan**

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Arus Kas, neto/ Cash Flows, net
Utang bank jangka pendek	95.000.000.000	(15.000.000.000)
Utang pihak berelasi	115.000.000.000	-
Liabilitas sewa - jangka pendek	1.571.199.540	(661.346.189)
Liabilitas sewa - jangka panjang	6.868.439.310	-
Utang pembiayaan - jangka pendek	807.203.970	22.388.168
Utang pembiayaan - jangka panjang	1.558.060.348	(215.984.961)

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk to a shortage of funds. To mitigate this risk, the Group uses a liquidity planning tool.

The Group manages its liquidity in financing its working capital and repayment of matured loan by providing sufficient cash and cash equivalents. Therefore, the Group prepares and evaluates budget or cash flow projection and its realization on regular basis.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on undiscounted contractual cashflows.

	Dalam waktu 1 - 5 tahun/ Within 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
			March 31, 2025
	-	-	Short-term bank loans
	-	-	Trade payables
	-	-	Other payables
	-	-	Due to a related party
	-	-	Accrued expenses
	-	-	Short-term employee benefit liabilities
	1.342.075.387	-	Finance payables
	6.482.404.690	-	Lease liabilities
			December 31, 2024
	-	-	Short-term bank loans
	-	-	Trade payables
	-	-	Other payables
	-	-	Due to a related party
	-	-	Accrued expenses
	-	-	Short-term employee benefit liabilities
	1.558.060.348	-	Finance payables
	6.868.439.310	-	Lease liabilities

**Changes in liabilities arising from financing
activities**

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated cash flow statement are as follows:

	Lainnyal/ Others	31 Maret 2025/ March 31, 2025	
	-	80.000.000.000	Short-term bank loans
	-	115.000.000.000	Due to a related party
	580.973.850	1.490.827.201	Lease liabilities - current
	(386.034.620)	6.482.404.690	Lease liabilities - non-current
	-	829.592.138	Finance payables - current
	-	1.342.075.387	Finance payables - non-current

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

**Perubahan pada liabilitas yang timbul dari
aktivitas pendanaan (lanjutan)**

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Arus Kas, neto/ Cash Flows, net
Utang bank jangka pendek	-	95.000.000.000
Utang pihak berelasi	137.000.000.000	(22.000.000.000)
Liabilitas sewa - jangka pendek	-	(1.562.073.510)
Liabilitas sewa - jangka panjang	-	-
Utang pembiayaan - jangka pendek	723.532.320	83.671.650
Utang pembiayaan - jangka panjang	2.365.264.318	(807.203.970)

b. Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

**Changes in liabilities arising from financing
activities (continued)**

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated cash flow statement are as follows: (continued)

	Lainnya/ Others	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	-	95.000.000.000	Short-term bank loans
	-	115.000.000.000	Due to a related party
	3.133.273.050	1.571.199.540	Lease liabilities - current
	6.868.439.310	6.868.439.310	Lease liabilities - non-current
	-	807.203.970	Finance payables - current
	-	1.558.060.348	Finance payables - non-current

b. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended March 31, 2025 and December 31, 2024.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	354.284.359.667	354.284.359.667
Piutang usaha	5.258.420.418.645	5.258.420.418.645
Piutang lain-lain	299.827.285.953	299.827.285.953
Total	5.912.532.064.265	5.912.532.064.265
Liabilitas keuangan		
Utang bank jangka pendek	80.000.000.000	80.000.000.000
Utang usaha	4.093.307.841.588	4.093.307.841.588
Utang lain-lain	275.356.324.704	275.356.324.704
Utang pihak berelasi	115.000.000.000	115.000.000.000
Liabilitas sewa	7.973.231.891	7.973.231.891
Beban akrual	15.553.519.831	15.553.519.831
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	13.988.789.064	13.988.789.064
Utang pembiayaan	2.171.667.525	2.171.667.525
Total	4.603.351.374.603	4.603.351.374.603

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang pihak berelasi, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut. Jumlah tercatat liabilitas sewa dan utang pembiayaan mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN

Pihak Ketiga

Grup mengadakan perjanjian distribusi dengan beberapa pihak ketiga, yang terdiri dari pemasok dalam dan luar negeri, sehubungan dengan pendistribusian produk-produk pemasok di wilayah Indonesia sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) hingga 5 (lima) tahun dan diperpanjang dengan otomatis, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis 90 (sembilan puluh) hari sebelumnya.

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following tables sets out the comparison of carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values
Financial Assets		
Cash and cash equivalents	687.659.299.004	687.659.299.004
Trade receivables	4.216.689.949.107	4.216.689.949.107
Other receivables	222.346.288.533	222.346.288.533
Total	5.126.695.536.644	5.126.695.536.644
Financial Liabilities		
Short-term bank loans	95.000.000.000	95.000.000.000
Trade payables	3.234.284.774.246	3.234.284.774.246
Other payables	250.223.140.399	250.223.140.399
Due to a related party	115.000.000.000	115.000.000.000
Lease liabilities	8.439.638.850	8.439.638.850
Accrued expenses	23.470.936.842	23.470.936.842
Short-term employee benefits liability	25.620.768.593	25.620.768.593
Finance payables	2.365.264.318	2.365.264.318
Total	3.754.404.523.248	3.754.404.523.248

Fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, due to a related party, accrued expenses and short-term employee benefits liabilities approximate the carrying values due to short-term maturities of these instruments. The carrying values of lease liabilities and finance payables approximate its fair value as its re-priced periodically.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Third Parties

The Group entered into distributorship agreements with third parties, which consist of local and foreign suppliers, in relation to the distribution of its products in the territory of Indonesia under the terms and conditions as stated in the agreements. The agreements are valid for a period of 1 (one) to 5 (five) years and are automatically renewable, unless terminated by either party with a written notice prior to 90 (ninety) days.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Pihak Berelasi

Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan Kalbe, Sanghiang, Bintang Toedjoe, Hexpharm, Saka, Dankos dan Bifarma. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) hingga 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang dengan otomatis, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis 90 (sembilan puluh) hari sebelumnya.

35. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2025, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

Mata Uang Asing/Foreign Currencies								
	US\$	EUR	Sin\$	JP¥	GBP	CNY	In Rupiah	
Aset								Assets
Kas dan setara kas	1.821.889	193.895	7	563.812	-	2.886.737	40.345.612.495	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	323.848	-	-	-	-	-	5.371.997.913	Trade receivables
Total aset	2.145.737	193.895	7	563.812	-	2.886.737	45.717.610.408	Total assets
Liabilitas								Liabilities
Utang usaha	5.907.306	1.293.636	29.113	226.306.068	38.406	45.464.538	251.110.577.434	Trade payables
Utang lain-lain	-	-	-	-	-	123.106	281.142.576	Other payables
Total liabilitas	5.907.306	1.293.636	29.113	226.306.068	38.406	45.587.644	251.391.720.010	Total liabilities
Aset (Liabilitas) Neto	(3.761.569)	(1.099.741)	(29.106)	(225.742.256)	(38.406)	(42.700.907)	(205.674.109.602)	Net Assets (Liabilities)

36. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi Non-kas:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Reklasifikasi aset tidak lancar lainnya ke aset tetap	9.660.335.282	6.131.548.252
Perolehan aset tetap dari utang lain-lain	519.214.673	296.311.100

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Related Parties

The Company entered into distributorship agreements with Kalbe, Sanghiang, Bintang Toedjoe, Hexpharm, Saka, Dankos and Bifarma. These agreements are valid for a period of 2 (two) to 5 (five) years and are automatically renewable, unless terminated by either party with a written notice prior to 90 (ninety) days.

35. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of March 31, 2025, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

36. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Non-cash Transactions:

Reclassification of other non-current assets to fixed assets
Addition fixed assets from other payables